

**IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
KELAS XI MERDEKA 3 MAN 1 POLMAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program studi pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah
dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

MUHAMMAD AGUNG
NIM 10156121083

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2026

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman” yang disusun oleh Muhammad Agung, NIM. 10156121083, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis 12 Februari 2026, bertepatan dengan 24 Sya’ban 1447 Hijriah dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 12 Februari 2026 M

24 Sya’ban 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua :Bulqia Mas’ud, S.S., M.Ed.

Sekretaris :Zuhdiah, S. Hum., M.Pd.

Pembimbing I :Muhammad Idris Hasanuddin, S. Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II :Ahamad Ridhai Azis, M.Pd.

Penguji I :Darwis, S.Si., M.Si.

Penguji II :Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.

()

()

()

()

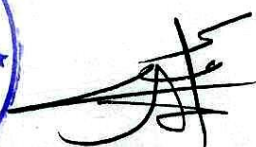
()

()

Diketahui Oleh:



Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muhammad Agung**, NIM: **10156121083** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE. Setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “**Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman**” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

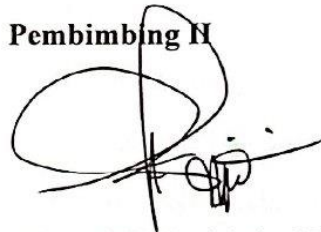
Majene, 19 Januari 2026

Pembimbing I



Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I
NIP. 198411122019031007

Pembimbing II



Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.
NIP. 199110012020121019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agung
NIM : 10156121083
Tempat, Tanggal lahir : Malaysia, 16 Desember 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Bonne-Bonne Dusun Pullipe, Kec. Mapilli,
Kab. Polman, Provinsi Sulawesi Barat
Judul : Implementasi Model *Discovery Learning* Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas XI
Merdeka 3 MAN 1 Polman

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 12 Februari 2026

Penulis



Muhammad Agung
NIM. 10156121083

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman”. Selanjutnya shalawat dan salam kita kirimkan kepada Baginda Nabi Besar Nabiullah Muhammad SAW, sebagai suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Teriring kepada keluarga, sahabat serta umat beliau hingga akhir zaman.

Kalimat syukur “*Alhamdulillah*” penulis sampaikan karena akhirnya skripsi yang telah penulis susun ini dapat selesai. Walaupun dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai rintangan yang terkadang sulit untuk dilewati. Akan tetapi, hal tersebut penulis syukuri sebagai bentuk latihan menjadi sosok pribadi yang tegar dan kuat ketika kelak penulis mengarungi kehidupan yang lebih kompleks setelah bangku perkuliahan S1 ini berakhir. Dibalik terselesaikannya skripsi ini, pastilah terdapat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka di lembar ini.

Untuk pintu surgaku wanita bidadari cinta pertamaku, Ibunda tercinta HJ. Hasliah yang biasa saya sebut mamaku tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do’a hingga penulis mampu di tahap penulisan skripsi ini. Semoga mama selalu dalam keadaan sehat panjang umur dan bahagia selalu.

Untuk 2 Pahlawanku, Ayah tiriku Syarifuddin yang biasa sebut bapak tercinta dan Ayah kandungku Bustamin yang biasa saya sebut bapakku tercinta walaupun tidak kebersamaan kami terakhir sejak penulis duduk bangku kelas 3 SD sampai duduk bangku perguruan tinggi STAIN Majene yang sekarang penulis sedang ingin menyelesaikan skripsinya, Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, Berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Terimakasih atas motivasi serta dukungan yang selama ini Ayah kandungku dan Ayah tiriku berikan kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai di titik penulisan skripsi ini. Semoga mamaku tercinta selalu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.

Yang tersayang kedua orang tua ibu kandungku Nenekku HJ. Sittiambi, beserta pasangannya Kakekku Baddul Hamid dan tersayang kedua orang tua ayah kandungku Nenekku Hasliah, dan Almarhum Kakekku Hadi. Dan beserta yang tersayang saudara kandungku ibuku Om Alan, bersama pasangannya Tante Kasmi dan juga tersayang saudara kandungku Ayahku Tante Nur Alam, bersama pasangannya Om pak Hanafi. Terimakasih atas segala bentuk dan dukungan, baik dari segi ekonomi, semangat, doa, dan kasih sayang yang tiada henti. Tanpa kehadiran dan bantuan kalian, perjalanan ini takkan mudah kulalui, semoga Allah membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam kehidupan kalian.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Muhammad Ashari adik kandung pertamaku tercinta yang baru sudah menikah, dan ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Muhammad Akhlank adik kandung keduaku sibungsu selalu keluar malam nongkrong, yang selalu mampu menghadirkan senyum dan semangat di tengah kelelahan penulis. Keceriaan dan

candaanmu menjadi penghibur yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada **Ibu Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, ST., MT.,** selaku **Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene;**
2. Bapak Dr. Ahmad Muaffaq, N. S.Ag., M.Pd. Selaku ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene;
3. Bapak Darwis, S.Si., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene;
4. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Ahmad Ridhai Azis, M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan II yang telah tulus serta ikhlas memberi waktu dan dukungan untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini di sela-sela kesibukannya.
5. Bapak Darwis, S.Si., M.Si. dan Bapak Muammar Zuhdi arsalan, M.Pd. Selaku penguji I dan II yang tidak hanya menjadi penguji selama ujian berlangsung, namun juga senantiasa memberi arahan dan masukan kepada penulis demi perbaikan skripsi ini;
6. Bapak Dr. M. Dalip, M.Th.I. Selaku dosen penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan;
7. Kepada seluruh staf di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan, dukungan serta pelayanan yang baik selama proses penyusunan skripsi ini;
8. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Polman Bapak Budiman, S.Pd.I. serta guru pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian disekolah tersebut;

9. Kepada seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Majene atas kerja samanya selama proses penelitian;
10. Kepada sahabat-sahabat penulis, Terimakasih atas kebersamaan,semangan, dan dukungan yang tak pernah putus. Kehadiran kalian tidak hanya membantu penulis dalam proses penelitian, tetapi juga menjadi sumber kekuatan yang membuat penulis tidak pernah merasa sendiri dalam menjalani setiap tahapan;
11. Terimakasih kepada teman-teman PAI TP.3 atas kebersamaan, doa, dukungan, canda tawa dan semangat yang telah menjadi bagian dari perjalanan studi penulis;
12. Terakhir kepada seseorang yang sempat membuatku rapuh, terimakasih telah menjadi alasan aku bangkit dan menyelesaikan ini. Dari perpisahan, aku belajar bahwa tidak semua yang hilang harus di sesali. Beberapa justru menuntunku menemukan diriku sendiri, teruslah menjomblo sampai kamu siap memantaskan diri .

Majene, 12 Februari 2026
Penulis,



Muhammad Agung
NIM. 10156121083

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis	4
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat/Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. <i>Discovery Learning</i>	12
B. Hasil Belajar Peserta Didik.....	20
C. Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	22
D. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	32

D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen penelitian	34
F. Validasi dan reabilitas Instrumen	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Peneltian	42
B. Pembahsan	59
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ ... ئ	<i>fathah dan alif atau yā’</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah dan yā’</i>	Ī	a dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	a dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمُ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya,

kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* دِينُ الله *billāh*

Adapun *tā'* marbūṭahdi akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naẓr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-WalīdMuḥammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu*)

Naẓr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: *Abū Zaīd*, *Naẓr Ḥāmid* (bukan: *Zaīd*, *Naẓr ḤāmidAbū*)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta ‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah bahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون نشر
الخ	=	الى اخرهاش\الى اخره
ج	=	جزء

ABSTRAK

Nama : **Muhammad. Agung**
Nim : 10156121083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Implementasi Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman.*

Skripsi ini membahas tentang eektivitas penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman. Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning*, (2) hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *discovery learning*, (3) eektivitas penerpan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen* dan *desain one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik total sampling atau *sampling jenuh*, sehingga seluruh peserta didik dalam populasi dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *Discovery Learning* berada pada kategori hasil belajar cukup dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 85,17, (2) hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *Discovery Larning* berada pada kategori hasil belajar baik dengan rata-rata nilai *post-test* sebesar 90,53 dan (3) . Hal ini dapat dilihat hasil uji Statistik *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *uji wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0.039 < 0,05$. Berdasarkan antara hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan bahwa hipotesis alternatif H^1 diterima dan H^0 ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, generasi saat ini diharapkan menjadi teladan dari ajaran yang diberikan oleh generasi sebelumnya. Hingga saat ini, konsep pendidikan terus berkembang karena kompleksitasnya yang sejalan dengan tujuannya, yaitu manusia.¹

Ilmu dan pendidikan dalam perspektif Islam, ditekankan dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Battuanna:

E inggannana to matappa', mua' di pauanggio mie': "Pe'alogao mie' lalang di majlis (sipi' o-pi'oroang), jari pamalogai, napominasai Puang Allah taala na mappamalogao mie'." Anna mua' di pauanggio: "Pikke' deo mie', jari pikke' de'mo'o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa' di sesemu anna to di bei paissangan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Massaro Paissang di anu iya mupogau'.²

Artinya:

Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apa bila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Swt maha mengetahui terhadap apa yang kamu kalian kerjakan.

¹Abd Rahman Bp dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan", Al Urwatul Wutsqa: *Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, Juni 2022, h. 2.

²Annanggurutta Muh. Idham Khalid Bodi, "Koroang Mala'bi Al-Qur'an dan Terjemahan Indonesia" (Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 1016.

Surat Al-Mujadalah ayat 11 adalah salah satu dari banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya ilmu dan pendidikan dalam kehidupan manusia. Ayat ini secara khusus menyajikan pandangan istimewa tentang bagaimana ilmu memiliki potensi untuk menghasilkan perubahan positif dalam masyarakat maupun pada individu. Dalam Analisis lebih mendalam, kita dapat memahami betapa pentingnya konsep ilmu dan pendidikan dalam perspektif Islam, seperti yang tercermin dalam ayat tersebut. Kehadiran ilmu dan pendidikan dalam Al-Qur'an mencerminkan keyakinan bahwa manusia, sebagai khalifah di bumi, memiliki tanggung jawab untuk mencari pengetahuan dan menggunakan akalunya dengan bijaksana.³

Implementasi pendidikan agama Islam, tanggung jawab terbagi antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan agama memiliki peran yang krusial dan strategis. Pembentukan lembaga pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian, perilaku berakhlak, dan mencapai prestasi yang baik.⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk moral dan etika pada setiap individu. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, PAI memainkan peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman dan praktik ajaran

³Amanda Rofina dkk, “Konsep Ilmu dan Pendidikan dalam Perspektif Surat Al-Mujadalah Ayat 11”, Tarlim: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, Maret 2024, h. 110.

⁴Munawir dkk, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama dalam Ikhtiar Menumbuhkan Aqidah Akhlak Anak Usia Dini”, Al-hasanah : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, Nomor 1, Tahun 2024, h. 62.

Islam, PAI tidak hanya memberikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga membantu individu memperkuat moral dan etika mereka.⁵

Tujuan pendidikan agama Islam dalam pendidikan jasmani adalah untuk menghasilkan individu yang taat, beriman, dan bertaqwa kepada Allah . Selain itu, pendidikan Islam juga mencakup pendidikan rohani, karena aspek rohani merupakan bagian dari keagungan tubuh manusia dan memiliki peran penting. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan rohani merupakan tujuan utama dalam pendidikan Islam, keduanya memiliki nilai yang sama pentingnya karena saling terintegrasi . Manusia diharapkan untuk menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁶

Pendidikan Agama Islam mencakup empat mata pelajaran, termasuk Al-Qur'an Hadits, seperti guru perlu memiliki keahlian yang mendalam agar dapat menyampaikan materi dengan efektif. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, serta model serta metode pembelajaran yang diterapkan. Salah satu solusi untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Salah satu contohnya adalah model pembelajaran *discovery learning*.⁷

Model pembelajaran *discovery learning* berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi di SMA Al-Islamiyah dengan meningkatkan kesadaran di kalangan

⁵Siti Nurmala Sari dkk, “Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa”, Al-hasanah : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, Nomor 1, Tahun 2024, h. 222.

⁶Lilida Putri dkk, “Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Jasmani dalam Al-Qur’an Dan Hadits Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, Al-hasanah: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2024, h. 77.

⁷Noor Fatikah dkk, “*Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mapel Al-Qur’an Hadits Di MTS Miftahul Ulum Jarakkulon”, Urwatul Wutsqa: *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 11, No. 2, September 2022, h. 207-208.

masyarakat sekolah. Siswa-siswa mampu mengembangkan kemampuan kritis mereka dalam memahami masalah dan menghasilkan solusi kreatif.⁸

Dari berbagai pilihan metode yang ada, peneliti memilih menggunakan metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pilihan ini didasarkan pada kemampuan metode *Discovery* dalam mendorong siswa untuk berpikir secara aktif dan mengembangkan kemampuan menemukan. Metode penemuan adalah bagian dari praktik pendidikan yang mencakup strategi mengajar yang mendorong pembelajaran aktif, berfokus pada proses, mengarahkan siswa untuk menggali sendiri materi pembelajaran.⁹

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *discovery learning* di kelas XI Merdeka 3 di MAN 1 Polman?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model *discovery learning* di kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman?
3. Apakah model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih (kerlinger,1973:18 dan Tuckman, 1982:5). *Hypothesis* adalah berasal dari kata '*hypo*' artinya lemah dan '*thesis*' artinya teori/pendapat.

⁸Izzatul Aini dkk, "Pembelajaran Al-qur'an Hadits dan Sains Melalui Model *DIscovey Learning*", Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2023, h. 293.

⁹Mursal Aziz dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV Melalui Metode *Discovery Learning* di MIN 3 Labuhan Batu Utara", Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09, No. 01, Maret 2024, h. 4825.

Hipotesis dalam penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah, jadi ketika peneliti kita sebagai peneliti merumuskan masalah pada penelitian maka terdapat duga-dugaan yang muncul yang kemungkinan nanti akan menjawab hasil penelitian, namun semua itu bersifat sementara duga-dugaan tadi karena jawaban yang di berikan masih berdasarkan teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

1. Hipotesis nol (H_0) = hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel (Y).
2. Hipotesis alternatif (H_a) = hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Kedua hipotesis tadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) itu selalu berpasangan, jadi jika salah satu ditolak, maka yang lain pasti di terima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 : Tidak Terdapat Peningkatan Implementasi Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas XI C MAN 1 Polman.
2. H_a : Terdapat Peningkatan Implementasi Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas XI C MAN 1 Polman.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Penggunaan *Discovery Learning* sebagai model pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan. Dalam pendekatan ini, siswa akan lebih

bersemangat saat mendengarkan penjelasan dari guru dan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi konsep-konsep dari materi yang diajarkan.¹⁰ *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran di mana siswa didorong untuk aktif mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis mengenai materi pelajaran tertentu. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk belajar secara mandiri dengan tujuan mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis.¹¹

3. Hasil belajar siswa yang diinginkan adalah kemampuan yang mencakup rentang dari aspek kognitif yang dasar hingga menunjukkan pencapaian pengetahuan dan sikap-sikap yang diharapkan dari siswa sebagai hasil dari proses belajar mereka.¹² Hasil belajar merujuk pada pengetahuan, perilaku, keterampilan, atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan. Hasil belajar adalah perubahan yang nyata dalam tingkah laku siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹³

E. Kajian Pustaka

1. Jurnal Nur Rahmi, (2020) “Pengaruh model *Discovery learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas

¹⁰A Octamaya Tenri Awaru dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XII SMAN 9 Gowa”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 09 September 2023, h. 986.

¹¹Sri Dhani dkk, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran *Discovery learning* Pada Siswa Kelas VII MTS Swasta Al Ma’arif Kecamatan Gebang”, *Journal Research And Education Studies*, Vol. 2, No. 2, July 2021, h. 36.

¹²Tri Imelda Tumolo, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Inquiri* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo”, *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, Vol. 02, No. 2, Juni 2022, h. 438

¹³Lisda Selviana Hasibuan dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021, h. 4505.

IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN IV Gugus II Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dan dilaksanakan di Gugus II Tilatang Kamang Kabupaten Agam dengan teknik sampling cluster random sampling. SDN 19 Gadut dipilih sebagai kelas eksperimen dan SDN 24 Gadut sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda, dan analisis data dilakukan menggunakan uji-t. Hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} = 2,40$, yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,72$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar.¹⁴ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu jurnal Nur Rahmi terletak pada variabel X dan variabel y dan perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu jurnal Nur Rahmi terletak pada mata pembelajarannya peserta didik, yakni mata pembelajaran tematik terpadu sedangkan mata pembelajaran penelitian saya mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan beserta perbedaan lokasi penelitian terdahulu dan penelitian saya beserta juga perbedaan jenjang pendidikan nya, yakni jenjang pendidikan penelitian terdahulu Nur Rahmi tingkat sekolah dasar (SD) Gugus II Tilatang Kamang Kabupaten Agam sedangkan jenjang pendidikan penelitian saya tingkat Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Polman.

¹⁴Nur Rahmi “Pengaruh Model *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 3, 2020, h. 2715.

2. Dewi Rahayu dkk, (2023) “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu *Educandy* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari model pembelajaran *Discovery Learning* yang didukung oleh aplikasi *Educandy* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Keanekaragaman Hayati . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen, di mana sampel dikumpulkan menggunakan desain kontrol grup non-ekivalen. Penelitian melibatkan 72 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu X Mia 1 dan X Mia 4 di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.¹⁵ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu Dewi Rahayu dkk, terletak pada variabel X dan variabel y beserta jenjang pendidikannya tingkat (SMA dan MAN), dan perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu Dewi Rahayu dkk terletak pada mata pembelajarannya peserta didik yakni pembelajaran aplikasi *Educandy* sedangkan mata pembelajaran penelitian saya mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits beserta perbedaan lokasi penelitian, lokasi penelitian terdahulu di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung sedangkan lokasi penelitian saya tingkat Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Polman .
3. Ahmad Fauzi Syahputra Yani dkk, (2022) “Praktikum Kimia SMA Kelas XI Pada Materi Asam Basa Sesuai Model *Discovery* dan Project Based Learning”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan praktikum asam basa yang sesuai dengan metode *Discovery Learning* dan Project Based Learning. Pengembangan panduan praktikum dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah dari kedua metode tersebut. Panduan praktikum disusun oleh penulis dan divalidasi oleh dosen sebelum diuji

¹⁵Dewi Rahayu dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantu *Educandy* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2023, h. 234.

coba di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran selama periode Februari hingga Maret 2019. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai sampel: kelas eksperimen I yang diajar menggunakan panduan praktikum berbasis *Discovery Learning*, dan kelas eksperimen II yang menggunakan panduan berbasis *Project Based Learning*. Hasil angket menunjukkan bahwa penilaian rata-rata panduan *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan *Discovery Learning*. Namun, peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan panduan *Discovery Learning* lebih tinggi daripada yang diajar dengan panduan *Project Based Learning*, dengan masing-masing peningkatan sebesar 79,48% dan 60,33%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan peserta didik dalam menyusun rancangan praktikum secara mandiri seperti yang diharapkan pada metode *Project Based Learning*.¹⁶ Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu Ahmad Fauzi Syahputra Yani dkk, terletak pada variabel X dan variabel y beserta jenjang pendidikannya tingkat (SMA dan MAN), dan perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu Dewi Rahayu dkk terletak pada mata pembelajarannya peserta didik, yakni pembelajaran Praktikum Kimia SMA Kelas XI Pada Materi Asam Basa sedangkan mata pembelajaran penelitian saya mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI C dan beserta perbedaan lokasi penelitian, lokasi penelitian terdahulu Ahmad Fauzi Syahputra Yani dkk di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Sedangkan lokasi penelitian saya tingkat Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Majene .

¹⁶Ahmad Fauzi Syahputra Yani dkk, "Praktikum Kimia SMA Kelas XI Pada Materi Asam Basa Sesuai Model *Discovery* dan *Project Based Learning*". *Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, Vol. 5, No. 1, Juni 2022, h. 17.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penerapan *discovery learning*, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menerapkan *discovery learning* , dan untuk mengetahui model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI C MAN 1 Polman.

G. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini mempunyai suatu sifat yaitu kegiatan yang bersifat teoritis artinya kegiatan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan secara teori dan kegiatan yang bersifat praktis artinya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Manfaat penelitian ini ada 2 bagian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat/kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan yang berarti bagi pengembangan pendidikan khususnya pada materi pelajaran Ilmu al-Qur'an dan hadis.
 - b. Untuk mengetahui secara nyata tentang efektifitas penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu al-Qur'an dan hadis pada materi elemen Al qur'an dan elemen hadis's.
2. Manfaat/kegunaan Praktis
 - a. Bagi guru bidang studi pendidikan agama islam
 penelitian diterapkan memberi masukan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama dalam pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran ilmu al-Qur'an dan hadis.
 - b. Bagi Peserta didik

Untuk mendorong agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu al-Qur'an dan hadis.

c. Bagi sekolah

Agar mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Discovery Learning*

1. Pengertian *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk aktif mencari informasi, konsep, dan prinsip-prinsip secara langsung melalui eksperimen dan pengalaman langsung. *Discovery Learning*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka juga mendorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menyajikan materi secara tidak lengkap sehingga memacu mereka untuk menemukan sendiri pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam.¹

Discovery Learning terbimbing merupakan strategi yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep ilmiah yang kompleks. Dalam pendekatan ini, siswa dipandu melalui beberapa langkah, termasuk menyelidiki pertanyaan, merancang eksperimen, mengamati hasil eksperimen, menafsirkan temuan, dan mengkomunikasikan hasilnya.²

Pembelajaran dengan model *discovery learning*, guru memberikan tugas kepada siswa dan memberi bimbingan agar mereka dapat menemukan solusi dari persoalan yang diberikan. Pendekatan ini mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Penerapan *discovery learning* dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis, karena siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam proses belajar.³

¹Yunanda Wulandari dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Disekolah*, Vol.2, No. 2, 2022, h.246.

²Hena Dian Ayu dkk, "Systematic Literature Review: *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, Vol.5, No. 2, 2023, h.129.

³Mardince Sasingan dkk, "Penggunaan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa", *Journal For Lesson And Learning*, Vol.5, No. 1, 2022, h.43.

Discovery Learning adalah sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa yang berdampak pada hasil belajar, respons siswa, dan aktivitas belajar mereka di kelas. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam belajar dengan cara menemukan dan menyelidiki sendiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dipertahankan dalam ingatan mereka dalam jangka waktu yang panjang (Ardianto dalam Nove Hermina lestari, 2024).⁴

2. Karakteristik *Discovery learning*

Discovery learning, atau model pembelajaran penemuan, mengacu pada pendekatan di mana siswa didorong untuk mengembangkan konsep-konsep dari informasi yang diberikan oleh guru secara mandiri. Model ini, siswa juga didorong untuk mengasah kemampuan berpikir logis mereka dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dengan mengoptimalkan semua kemampuan yang mereka miliki adalah melalui penerapan model *Discovery Learning*.⁶ *Discovery learning* adalah suatu bentuk pembelajaran di mana peserta didik didorong untuk menemukan pengetahuan sendiri dan memecahkan masalah secara mandiri dengan bimbingan dari pengajar.⁷ Model pembelajaran *discovery learning*, yang ditandai dengan

⁴Nove Hermina Lestari dkk, “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Pecahan Di Kelas 3 Sekolah Dasar”, *Jurnal Basi Cedu*, Vol.8, No. 2, Tahun 2024, h. 1150.

⁵Noor Fatikah dkk, “*Discovery Learning* dalam Peningkatan Pemahaman Mapel Al-Qur’an Hadits Di Mts Miftahul Ulum Jarakkulon”, *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol.11, No. 2, September 2022, h. 208.

⁶Rosmawar, “Penerapan Metode *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur’an Dan Hadits Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Aceh Besar”, *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, July 2021, h. 221.

⁷Siti Nursinah dkk, “Implementasi Metode *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Sasanafhatum School Thailand”, *Journal On Teacher Education*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2022, h. 1261.

pendekatan saintifik, digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.⁸ Model *pembelajaran Discovery Learning* merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif melalui proses menemukan dan menyelidiki sendiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna, mendalam, serta bertahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan.⁹

Ciri utama dari model *discovery learning* adalah:

- a. eksplorasi dan penyelesaian masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan;
- b. berorientasi pada peserta didik;
- c. kegiatan yang mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

Menurut Wicaksono dalam Zaenol Fajri, *discovery learning* memiliki manfaat dalam sebagai berikut:

- a. meningkatkan potensi intelektual peserta didik;
- b. mengubah motivasi dari ekstrinsik menjadi intrinsik;
- c. memberikan pembelajaran menyeluruh melalui proses penemuan;
- d. alat untuk melatih daya ingat.

Menurut Puspita dalam Zaenol Fajri, model pembelajaran *discovery learning* menekankan pentingnya pemahaman konsep melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini menitikberatkan pada pembentukan pengetahuan siswa dari pengalaman langsung selama pembelajaran. Diharapkan

⁸Izzatul Aini dkk, “Integrasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits dan Sains Melalui Model *Discovery Learning*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2023. Hal. 291.

⁹Firdha Khairani dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Karueng Barona Jaya Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Maha Siswa Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2024. h. 2.

penerapan *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar siswa, terutama siswa SD, dapat meningkat.¹⁰

3. Tujuan Model *Discovery Learning*

Penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif serta mampu menemukan konsep pembelajaran sendiri, sehingga materi yang dipelajari dapat diingat lebih lama.¹¹ Dalam proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery*), kegiatan belajar dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat menemukan konsep dan prinsip melalui proses berpikir mereka sendiri. *Discovery Learning* merupakan suatu pendekatan yang mendorong siswa untuk secara aktif mencari dan menyelidiki sendiri, sehingga pemahaman yang diperoleh akan lebih melekat dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan.¹²

Beberapa tujuan khusus dari model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut. Pertama, dalam *discovery learning*, siswa memiliki kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian lapangan juga menunjukkan peningkatan partisipasi siswa saat model ini diterapkan. Kedua, melalui *discovery learning*, siswa belajar mengidentifikasi pola dalam situasi konkret maupun abstrak, serta mampu melakukan ekstrapolasi terhadap informasi tambahan yang diberikan. Ketiga, siswa belajar merumuskan strategi pertanyaan yang jelas dan menggunakan pertanyaan sebagai alat untuk memperoleh informasi yang relevan dalam membangun pengetahuan. Keempat, *discovery learning* membantu siswa membentuk kerja sama yang efektif, termasuk dalam berbagi

¹⁰Zaenol Fajri, "Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD", *Jurnal Ika*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019. h. 66.

¹¹Aulia Marisya dkk, "Konsep Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli, Vol. 4, No. 3, Tahun 2022. h. 2194

¹²Ni Nyoman Suriadi, "Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia", *Journal of Educational Development*, Vol.3, No. 4, February 2023, h. 486.

informasi, mendengarkan, dan menerapkan ide-ide dari orang lain. Kelima, terdapat bukti bahwa keterampilan, konsep, dan prinsip yang dipelajari melalui *discovery learning* memiliki makna yang lebih dalam.¹³

4. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Secara umum, langkah-langkah dalam model *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- a. Stimulasi (memberikan rangsangan/stimulus);
- b. Pernyataan Masalah (identifikasi masalah);
- c. Pengumpulan Data;
- d. Pengolahan Data;
- e. Verifikasi (pembuktian); dan
- f. Generalisasi (menarik kesimpulan/generalisasi).¹⁴

Menurut Kurikulum 2013 dan temuan dari penelitian Suwiti dalam Imam Syafii, langkah-langkah dalam model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Pemberian Stimulus

Tahap ini, siswa diperkenalkan pada situasi yang membingungkan, dengan tujuan untuk memicu rasa ingin tahunya dan menghindari generalisasi prematur. Hal ini mendorong siswa untuk menyelidiki sendiri. Selain itu, guru dapat memulai proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan,

¹³Rahmania Rahaman, “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* dalam Pembelajaran Ips”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.8, No. 4, Maret 2022, h. 234-235.

¹⁴Aulia Marisya dkk, “Konsep Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli”, *Jurnal Tambusai*, Vol. 4, No. 3 Tahun 2020, h. 2194.

¹⁵Imam Syafii, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Kolaborasi siswa Pada Materi Larutan Penyangga”, *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, Vol. 2, No. 5, September 2022, h. 262.

merekomendasikan bacaan, dan melakukan aktivitas lain yang dapat mempersiapkan siswa untuk memecahkan masalah.

2) Identifikasi Masalah

Setelah siswa menerima stimulus, langkah berikutnya adalah memberi mereka kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian, salah satu masalah tersebut dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

3) Pengumpulan Data

Selama fase eksplorasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan. Tujuan tahap ini adalah untuk menjawab pertanyaan atau menguji kebenaran hipotesis. Oleh karena itu, siswa diizinkan untuk mengumpulkan berbagai jenis informasi, seperti membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, serta melakukan uji coba sendiri dan kegiatan lain yang terkait.

4) Pengolahan Data

Pengolahan data melibatkan proses mengolah dan menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan oleh siswa. Semua data dari bacaan, wawancara, dan observasi diproses, diklasifikasikan, dan ditabulasi. Jika diperlukan, data tersebut juga dihitung dengan metode tertentu dan ditafsirkan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu.

5) Pembuktian

Tahap ini, siswa melakukan evaluasi menyeluruh untuk memverifikasi kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, dengan membandingkannya dengan temuan alternatif yang diperoleh dari data. Proses pembuktian bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep, teori, atau

pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

6) Generalisasi

Tahap generalisasi melibatkan proses menarik kesimpulan yang dapat diterapkan sebagai prinsip umum untuk berbagai kejadian atau masalah serupa, dengan mempertimbangkan hasil dari pembuktian. Berdasarkan temuan yang telah dibuktikan, prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi dirumuskan untuk membentuk kesimpulan yang lebih luas.

Kemendikbud dalam Siti khasinah, juga menguraikan dua tahapan umum dalam implementasi *Discovery Learning*. Pertama adalah tahap persiapan, yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tahap ini mencakup merencanakan pembelajaran dengan kegiatan seperti:

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran;
- b. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik;
- c. Memilih materi pelajaran;
- d. Menentukan topik yang akan dipelajari peserta didik secara induktif;
- e. Mengembangkan bahan ajar;
- f. Mengatur urutan pembelajaran dari yang mudah ke sulit, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik ke simbolik; dan
- g. Menyiapkan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Kedua adalah tahap pelaksanaan, yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengikuti lima atau enam langkah penerapan *Discovery Learning* sebagaimana dijelaskan sebelumnya.¹⁶

¹⁶Siti Khasinah, "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan", *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 3, Juli-September 2021, h. 407.

5. Keunggulan/Kelebihan dan Kelemahan *Discovery Learning*

Kelebihan model pembelajaran *discovery learning* meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan proses kognitif;
- b. Memperkuat kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah;
- c. Memungkinkan perkembangan peserta didik secara cepat sesuai dengan kecepatan individu masing-masing;
- d. Mendorong peserta didik untuk mengarahkan belajar mereka sendiri dengan menggunakan akal dan motivasi internal;
- e. Membantu pemahaman konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik;
- f. Mengembangkan ingatan dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan ke situasi pembelajaran baru;
- g. Mendorong inisiatif dan kemandirian dalam berpikir dan bekerja;
- h. Merangsang pemikiran intuitif dan pembuatan hipotesis oleh peserta didik;
- i. Meningkatkan kepuasan belajar peserta didik dengan mengembangkan rasa ingin tahu dan pencapaian;
- j. Mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar;
- k. Mendukung pengembangan bakat dan keterampilan individu;
- l. Melatih kemandirian dalam proses belajar peserta didik;
- m. Mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar-mengajar dengan berpikir dan menggunakan kemampuan untuk mencapai tujuan belajar;
- n. Memungkinkan peserta didik belajar dari berbagai sumber pembelajaran yang berbeda;
- o. Meningkatkan tingkat penghargaan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Beberapa kelemahan atau keterbatasan dari model pembelajaran *discovery learning* meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Mengasumsikan bahwa semua siswa memiliki kesiapan mental yang sama untuk belajar.
- b. Membutuhkan lebih banyak waktu. Guru harus mengubah peran dari hanya memberi informasi menjadi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing yang efektif dalam proses belajar peserta didik.
- c. Lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman daripada mengembangkan aspek konseptual, keterampilan, dan emosi secara keseluruhan.
- d. Tidak semua siswa mampu melakukan proses penemuan, terutama mereka yang memiliki kesulitan dalam berpikir abstrak atau menghubungkan konsep-konsep yang berbeda.
- e. Tidak memberikan kesempatan untuk penemuan yang benar-benar mandiri oleh siswa, karena topik telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.¹⁷
- f. Tidak semua topik pembelajaran dapat efektif diajarkan dengan model *discovery learning*, khususnya topik yang lebih terkait dengan prinsip-prinsip fundamental.

B. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian hasil belajar peserta didik

Para ahli memiliki beragam pandangan tentang konsep hasil belajar. Secara umum, hasil belajar dipahami sebagai kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar atau latihan, yang tercermin dalam perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dalam konteks ini mencakup tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam

¹⁷ Iwantoro dkk, “*Discovery Learning* Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19”, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 7, No. 2, November 2022, h,161-163.

mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Konsep ini meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat dalam lima kemampuan yang menjadi bukti dari pencapaian tersebut, yaitu keterampilan, kecerdasan, strategi kognitif, pengetahuan verbal, keterampilan motorik, dan sikap.¹⁸

2. Faktor Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Syah dalam Ayu Damayanti, mengidentifikasi tiga jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pertama, faktor internal, yaitu kondisi fisik dan mental siswa. Kedua, faktor eksternal, yang mencakup kondisi lingkungan sekitar siswa. Ketiga, faktor pendekatan belajar, yang mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁹

a. Faktor Internal

- 1) perilaku belajar: Ini mencakup semua perilaku dasar yang terkait dengan aspek psikososial yang dilihat dari upaya yang disadari. Perilaku belajar ini tercermin dalam perubahan perilaku yang merupakan hasil dari pengalaman dalam pengetahuan, sikap, atau keterampilan seperti optimisme, disiplin, dan ketekunan.
- 2) Minat Belajar: Faktor ini terlihat ketika seseorang dapat belajar tanpa tekanan dan menikmati hasil dari proses belajar, yang berpotensi meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

¹⁸Dirgantara Wicaksono dkk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten", *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 3, No. 2, November 2019, h. 114.

¹⁹Ayu Damayanti, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No, 1, Juni 2022, h.101-102.

- 3) Motivasi Belajar: Ini mencakup semua upaya internal yang mengarah pada aktivitas belajar, memastikan kelancaran proses belajar, dan memberikan arah sehingga tujuan belajar dapat tercapai.
- 4) Kecerdasan Emosional: Faktor ini adalah kemampuan individu dalam merasakan dan memahami secara efektif saat menggunakan daya dan kepekaan emosional sebagai sumber energi, informasi, dan koneksi.
- 5) Keluarga: Ini terkait dengan pendidikan orang tua, hubungan dalam keluarga, suasana di rumah, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya keluarga.

b. Faktor Eksternal

- 1) Sekolah: Ini mencakup hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, dan disiplin di sekolah.
- 2) Masyarakat: Meliputi aktivitas siswa dalam masyarakat, media massa, pergaulan dengan teman, dan bentuk kehidupan masyarakat secara umum.²⁰

C. Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam diajarkan dengan tujuan untuk memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, sehingga siswa mampu membaca dengan lancar, menerjemahkan, menafsirkan isi, menyalin, dan menghafal ayat-ayat terpilih. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai bagian dari pengembangan dan perluasan studi dari pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di

²⁰Mohammad Ridhoi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Miftahul Ulum Pandawangi", *Jurnal E-Dumath*, Vol. 8, No. 2. h. 121.

Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan bekal kepada siswa dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.²¹

Al-Qur'an dan Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan untuk memungkinkan pemahaman dan penerapan Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami maknanya, menerjemahkan teksnya, menafsirkan isi kandungannya, menghafal ayat-ayat pilihan, serta mempraktikkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Hadis-hadis pilihan. Hal ini bertujuan untuk mendalami dan memperluas pemahaman terhadap ajaran Islam sebagai persiapan untuk kehidupan selanjutnya.²²

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sering kali berfokus pada kemampuan siswa untuk membaca teks Al-Qur'an dan Hadis dengan baik serta memahami makna yang terkandung di dalamnya.²³

2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Strategi Pembelajaran Langsung

Metode pengajaran langsung adalah pendekatan di mana peran utama dalam mengarahkan pembelajaran ada pada guru. Pendekatan ini efektif untuk mengajarkan informasi atau membangun keterampilan secara bertahap, dengan tujuan edukatif yang jelas.

Kardi Danur, seperti yang dikutip oleh Trianto, menguraikan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung meliputi:

²¹Ar rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15, No. 1, 2019, h. 15.

²²Zikrillah, "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda", Skula: *Jurnal Pendidikan Provesi Guru Madrasah*, Vol. 2, No. 1, 2022, h. 37.

²³Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Kontekstual Di MTS. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)", *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, h. 68.

- 1) Penyampaian tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk aktif dalam pembelajaran.
- 2) Presentasi dan demonstrasi, merupakan esensi dari pendekatan pembelajaran langsung. Dalam konteks ini, pentingnya melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang jelas dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.
- 3) Pemberian latihan terbimbing merupakan salah satu tahapan krusial dalam pendekatan pengajaran langsung misalnya guru menyiapkan dan mengelola latihan untuk siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam latihan dapat meningkatkan retensi materi, mengoptimalkan proses pembelajaran, dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan dalam konteks baru.
- 4) Pengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, juga dikenal sebagai tahap resitasi, melibatkan guru dalam memberikan pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa serta memberikan respons terhadap jawaban mereka. Tahapan ini memiliki peran penting dalam pendekatan pengajaran langsung karena memberikan gambaran tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Guru dapat menggunakan berbagai metode untuk memberikan umpan balik yang efektif.
- 5) kelima, Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan mandiri dengan tugas yang diberikan untuk menerapkan keterampilan baru yang telah dipelajari. Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh siswa di luar jam pelajaran, baik di rumah maupun di tempat lain.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung sering dikenal sebagai metode inkuiri, edukatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Berbeda dengan strategi pembelajaran langsung, pendekatan ini lebih menitikberatkan pada peran aktif peserta didik, meskipun kedua strategi ini sering saling melengkapi. Peran guru berubah dari penceramah menjadi fasilitator yang mengatur lingkungan belajar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif. Beberapa kelebihan dari strategi ini meliputi:

- 1) Memupuk minat dan keinginan belajar peserta didik
- 2) Menghadirkan pilihan alternatif dan menyelesaikan tantangan
- 3) Mendorong kreativitas serta pengembangan keterampilan interpersonal dan keterampilan lainnya
- 4) Peningkatan pemahaman yang lebih mendalam
- 5) Menyampaikan ekspresi pemahaman.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menitikberatkan pada diskusi dan berbagi informasi antara peserta didik. Diskusi dan berbagi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, pendekatan, dan pengetahuan mereka sendiri atau dari teman dan guru, serta untuk mengembangkan cara-cara alternatif dalam berpikir dan merespons.

d. Strategi Pembelajaran Empirik

Pembelajaran empiris berfokus pada pendekatan induktif yang menempatkan peserta didik sebagai pusatnya dan didasarkan pada aktivitas. Refleksi pribadi terhadap pengalaman serta perencanaan untuk menerapkannya dalam konteks lain merupakan elemen krusial dalam pembelajaran empiris yang berhasil.

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri bertujuan untuk mengembangkan inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Keuntungan dari pendekatan ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Namun, kelemahan strategi ini terletak pada kesulitan penggunaannya jika peserta didik belum memiliki kematangan yang cukup.²⁴

3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Studi Al-Qur'an dan Hadis bertujuan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan baik, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran yang istimewa dalam proses memahami Al-Qur'an. Di Madrasah Aliyah, penekanan pada proses pembelajaran difokuskan pada kemampuan dasar yang diperlukan oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut, seperti kemampuan membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bagi siswa Madrasah Aliyah, seorang guru harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi ini.²⁵

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut Abid dalam Uus Herman, mata pelajaran al-Qur'an Hadis merupakan bagian integral dari kurikulum Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan. Di Tarbiatul Mu'allimin al-Islamiah (TMI) Pondok Pesantren

²⁴Zulkipli Nasution, "Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2020, h. 273-277.

²⁵Zikrillah, "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda", *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol. 2, No. 1, 2022, h. 37

Darussalam, tujuan dari pelajaran al-Qur'an Hadis adalah untuk memberikan dorongan, arahan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis. Hal ini bertujuan agar isi tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi dari iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta untuk mengembangkan akhlak yang mulia.

Bahan pelajaran pendidikan agama Islam untuk SMA/SMK dan yang setara mencakup lima aspek, seperti yang dikemukakan oleh Ramayulis (2005):

- a. Al-Quran/Hadis; fokus pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar.
- b. Keimanan; menitikberatkan pada pemahaman dan pertahanan aqidah serta keyakinan, serta penghayatan, iman, dan amalan nilai-nilai dalam ayat Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan kemampuan siswa.
- c. Akhlak; menekankan pada pengamalan akhlak yang baik dan menghindari perilaku tercela.
- d. Fiqih/Ibadah; memfokuskan pada cara pelaksanaan ibadah dan transaksi yang baik dan benar.
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam; menitikberatkan pada kemampuan menarik pelajaran dari peristiwa-peristiwa sejarah Islam, mengambil contoh dari tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan serta peradaban Islam.²⁶

D. Kerangka Berpikir

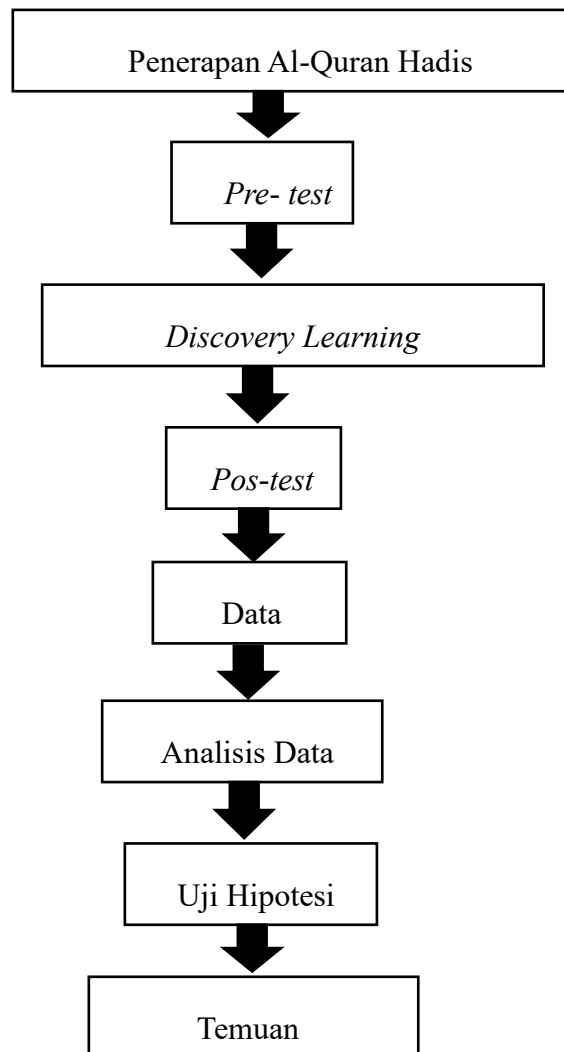
Kerangka berpikir adalah rencana yang digunakan untuk mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang telah direncanakan. Kerangka ini

²⁶Uus Herman dkk, "Model Evaluasi Ketercapaian Kompetensi Dasar Qur'an Hadits Berbasis Kognitif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", JINoP: *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 6, No. 2, November 2020, h. 139 dan 142.

disusun dari bagian-bagian penting yang perlu dikerjakan terlebih dahulu. Selain itu, kerangka berpikir juga merupakan dasar pemikiran dalam penulisan atau penelitian, yang dibangun dari fakta-fakta, observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, penting bagi penulis atau peneliti untuk menyiapkan kerangka berpikir saat melakukan proses penulisan atau penelitian.²⁷

²⁷Anita Latifah, “Kerangka Berpikir dan Kerangka Konsep”, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 2023, h. 73.

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, yang melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol. Prosedur penelitian dimulai dengan memberikan tes awal atau pre-test kepada kelompok eksperimen. Selanjutnya, kelompok tersebut diberi perlakuan atau eksperimen, dan diakhiri dengan memberikan tes akhir atau post-test.¹

Metode eksperimen merupakan metode yang paling banyak di pilih dan produktif dalam penelitian. Bila di lakukan dengan baik, penelitian eksperimen akan menghasilkan bukti yang paling benar berhubungan dengan sebab akibat.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Laksanakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Polman (MAN 1 Polman). Jl. Raya Majene No.175, Desa/Kelurahan Bonne-Bonne Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* jenis *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiono dalam Slamet Rianto, *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang di berikan pra dan pasca uji. Jenis *One group pretest and pottest design* ini di lakukan terhadap satu kelompok tanpa

¹Fachry Rahmadani dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Lampung Selatan", *Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2023, h. 37.

²Emzir "Metodologi Peneltian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif", (Cet. 11; Depok : PT Raja Gravindo Persada, 2019), h. 64.

adanya kelompok kontrol atau pembanding. Desain ini dipilih dalam memberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal di terapkan model pembelajaran kemudian memberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan akhir peserta didik setelah di terapkannya metode pembelajaran *Discovery Learning*.³ Adapun pola penelitian desain *One group pretest and posttest design* menurut sugiono, sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Pre-test post-test

Pre-test	Treatment	post-test
0 ₁	X	0 ₂

Keterangan :

0₁ =Pengukuran Hasil belajar peserta didik dengan melalui pemahaman kognitif peserta didik pada proses pembelajaran sebelum menerapkan metode *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

X=*Discovery*/Perlakuan yakni dengan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik yang tadinya tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menjadi ikut juga terlibat aktif dalam memahami proses pembelajaran.

0₂ = Pengukuran Hasil Belajar Peserta Didik dengan melalui pemahaman kognitif peserta didik setelah penerapan metode *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .

³Slamet Riyanto, "metode Riset penelitian Kuantitatif penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen", (Cet. 1; Sleman: Yogyakarta, 2020), h. 12.

C. Populasi dan Sampel

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI Merdeka 3 di MAN 1 Polman yang berjumlah 34 orang. Penetapan populasi tersebut didasarkan pada kesesuaian karakteristik objek atau subjek yang diteliti.

2. Sampel

Sampel yang dipilih dengan tepat dapat merepresentasikan populasi sebagai objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode nonprobability sampling, yaitu teknik total sampling atau sampel jenuh. Teknik ini melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh 34 siswa kelas XI Merdeka 3. Pemilihan kelas XI Merdeka 3 didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang mengindikasikan bahwa permasalahan yang diteliti lebih dominan terjadi di kelas tersebut dibandingkan dengan kelas lainnya.

No.	Nama	Jenis kelamin		Keterangan
		L	P	
1.	Adnan	✓		
2.	Anisa		✓	
3.	Aulia		✓	
4.	Ayu Arini		✓	
5.	Esa Febrian	✓		
6.	Muhammmad Tauhid	✓		
7.	Indah Ayu Lestari		✓	
8.	Kanza Putri Dinata		✓	
9.	Kasman	✓		
10.	M. Afif .F	✓		
11.	Mardina		✓	
12.	Muh. Ajis Maulana	✓		

13.	Muh. Arfandi	✓		
14.	Ilham	✓		
15.	Muh. Al Mubaraq	✓		
16.	Muh. Yusuf	✓		
17.	Naharuddin	✓		
18.	Nurfadhilah		✓	
19.	Nurmadinah Akman		✓	
20.	Nursan		✓	
21.	Nur Zam Zam		✓	
22.	Qurratul Ainia		✓	
23.	Qur'ani		✓	
24.	Reski Aulia Zahrani. AR		✓	
25.	Sitti Rahma		✓	
26.	Suci Aulya		✓	
27.	Velmi Ramadani		✓	
28.	Zira Amelia Annazwa		✓	
29.	Muh. Alwi Ramadhan	✓		
30.	Muh. Fahri	✓		
31.	Mirawati		✓	
32.	Iskandar Dahlan	✓		
33.	Muh. Wildan MB	✓		
34.	Nur Fitriani Kasim		✓	
jumlah		15	19	
Total		34		

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu teknik non-tes dan tes. Teknik tes melibatkan penggunaan tes untuk menilai hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat. Tes ini mencakup soal-soal yang dirancang sesuai dengan indikator hasil belajar setelah proses pembelajaran kimia. Sebelum digunakan, tes hasil belajar tersebut divalidasi oleh tim ahli untuk memastikan

validitasnya sebagai alat pengumpul data, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur pengetahuan peserta didik.⁴

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, telah disusun instrumen berupa 10 butir soal uraian. Soal-soal ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian. Soal-soal tersebut diberikan kepada dua kelompok siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode yang berbeda. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, khususnya uji t sampel bebas.⁵

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket.

Meskipun angket memiliki beragam bentuk, dalam penelitian ini digunakan angket berupa *pretest* dan *posttest* dalam format pilihan ganda guna mengukur tingkat pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisian kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan akhir dari pelaksanaan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Tipe tes

⁴Rapika samsyu dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMA ISLAM ATHIRAH BONE", *Chemistry Education Journal*, Vol. 5, No. 2, 2022, h. 465-466.

⁵Yusron Eriansyah dkk, "Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2023. Hal. 153.

⁶Kurratul Aini, "Kemandirian Belajar Maha Siswa melalui *Blanded Learning* tipe *Flipped Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021, h. 44.

kognitif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Pre-test* (Tes Awal) dan *Post-test* (Tes Akhir).⁷

F. Validasi dan reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sah. Validitas berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur atau menentukan hal-hal yang seharusnya diukur atau ditentukan.⁸ Tingkat validitas tinggi, dan dikatakan tidak valid jika validitas rendah. Tujuan uji validitas adalah untuk menganalisis setiap item dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berikut rumus korelasi yang dapat di gunakan adalah korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : jumlah responden

X : skor butir item soal

Y : skor total item soal

Dalam uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dalam menentukan validitas butir soal. Kriteria penelitian validitas didasarkan pada perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel (dengan taraf

⁷Maula hanifah dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021, h. 2575.

⁸Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, CV, 2022), h. 121.

signifikansi 5% dan N : jumlah responden uji coba). Butir pernyataan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, serta dinyatakan tidak valid jika sebaliknya. Adapun hasil uji validitas instrumen kuesioner hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel Hasil Belajar

No.Soal	r-hitung	r-tabel	Sig	Keputusan
1	0,884	0,361	0,000	Valid
2	0,630	0,361	0,000	Valid
3	0,460	0,361	0,011	Valid
4	0,884	0,361	0,000	Valid
5	0,614	0,361	0,000	Valid
6	0,653	0,361	0,000	Valid
7	0,782	0,361	0,000	Valid
8	0,460	0,361	0,011	Valid
9	0,653	0,361	0,000	Valid
10	0,884	0,361	0,000	Valid
11	0,782	0,361	0,000	Valid
12	0,630	0,361	0,000	Valid
13	0,614	0,361	0,000	Valid
14	0,653	0,361	0,000	Valid
15	0,884	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas validasi kuesioner hasil belajar diatas terdiri dari 15 pernyataan kuesioner yang beberapa pernyataannya dinyatakan valid yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 dan 15. Sehingga penelitian ini menggunakan kuesioner sejumlah 8 butir pernyataan yang sudah valid dibagikan kepada sampel.

3. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument dikatakan reliabel jika pengujian instrument jika percobaan mengukur data mendapat data yang serupa dan terpercaya. Artinya bukti reliabel suatu instrument dari data yang dihasilkan tidak berubah-ubah dan

selalu konsisten. Uji realibitas pada penelitian ini dengan menggunakan *Cronboach's Alpha*. Uji reabilitas di lakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Berikut rumus pengujian reabilitas menurut Lee j. Cronbach :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

r_{11} = reabilitas tes

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah varian butir soal

a_t^2 = jumlah varian total soal

Kriteria suatu instrumen penelitian di katakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien ($r=11$)> 0,6.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.768	16

G. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan berbagai metode, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji perbedaan, uji tingkat kesulitan, dan uji t. Pemilihan setiap metode analisis didasarkan pada jenis data yang digunakan, mengingat data merupakan elemen krusial dalam penelitian ini dan perlu dianalisis dengan metode yang sesuai dengan karakteristiknya.⁹

⁹A Octamaya Tenri Awaru dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Dikelas XII Ips SMAN 9 Gowa”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 09, September 2023. Hal. 989.

Analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel dan semua responden, serta menampilkan data dari setiap variabel yang diselidiki. Selain itu, dilakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Namun, langkah terakhir, yaitu pengujian hipotesis, tidak dilakukan dalam konteks tersebut.¹⁰

Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif melibatkan pemeriksaan terhadap hasil data yang diperoleh. Analisis ini mencakup pengolahan data secara sistematis dan interpretasi informasi yang terkumpul untuk menyelidiki temuan, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Proses analisis data melibatkan penggunaan ukuran statistik seperti rata-rata, median, dan deviasi standar, serta prosedur inferensial seperti uji hipotesis dan analisis regresi.¹¹

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan dan Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data variabel yang telah di peroleh akan di deksripsikan ke dalam bentuk presentase, median, mean, modus dan distribusi frekuensi dengan bantuan SPSS Versi 26.¹²

a. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1) Rata-rata Hitung (*Mean*)

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pencapaian hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *discovery*

¹⁰Suwandi, “Analisis Data Research dan Development Pendidikan Islam”, *Journal Of Islamic Education Elmadani*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021, h. 4.

¹¹Primadi Candra Susanto dkk, “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)”, *Jurnal Ilmu Multi Disiplin*, Vol. 3, No. 1, April-Juni 2024, h. 9.

¹²Muhammad Sulanjari, Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar, (Yogyakarta,2015), h. 54.

learning. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan rumus statistik, seperti rata-rata hitung (*mean*) untuk mengetahui kecenderungan umum nilai peserta didik, serta standar deviasi untuk mengukur sebaran atau tingkat variasi nilai yang di peroleh. Dengan pendekatan ini hasil, data hasil belajar dapat diolah secara sistematis dan akurat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_{i, \dots}}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i$ = Nilai tiap data

$\bar{X}$ = Mean

n_i = Jumlah data¹³

Standar deviasi

Standar deviasi di gunakan untuk menampilkan pola distribusi data serta perubahan distribusi antar set data.

$$s = \frac{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi sampel

X_i = Data pengukuran

n = Jumlah data.¹⁴

¹³Siregar, dan Syofian, *Statistik dan Dekriptif untuk Penelitian*, (Cet. 6; Depok: Raja Gravindo persada, 2018), h. 11.

¹⁴Siregar, , dan Syofian, *Statistik dan Dekriptif untuk Penelitian*, (Cet. 6; Depok: Raja Gravindo persada, 2018), h. 141.

Tabel. 3. 3 Pedoman Nilai Hasil Belajar Peserta Didik MAN 1 Polman

No.	Nilai	Keterangan
1.	94-100	(A)Sangat Baik
2.	87-93	(B) Baik
3.	80-86	(C) Cukup
4.	0-79	(D) Kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang di gunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 26, di tentukan normalitas data. Tingkat signifikasi 0,05, digunakan untuk pengujian.

b. Uji T

Uji T paired sample t test merupakan salah satu jenis uji statistik yang di gunakan untuk menguji signifikan dan relevansi dalam satu atau dua kelompok sampel. Uji T ini di gunakan untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis yang di ajukan oleh peneliti, mengetahui perbedaan nilai bagaimana efektivitas masing-masing variabel dengan bantuan SPSS Versi 26.

Dalam menggunakan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik yaitu sebagai berikut:

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan adapun bagian-bagiannya yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima berarti, penggunaan model *discovery learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis tidak evektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas XI Agama 3 Merdeka di MAN 1 Polman.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, berarti penggunaan model *discovery learning* tidak evektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di kelas XI Agama 3 Merdeka MAN 1 Polman.

Membuat Kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas XI Agama 3 Merdeka MAN 1 Polman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian ini menjawab tiga rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya serta mendukung hipotesis yang diajukan. Temuan tersebut diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar kepada peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan materi "Hakikat Penciptaan Manusia". Instrumen tes berbentuk 15 butir soal pilihan ganda yang telah melalui proses validasi terlebih dahulu.

Berikut ini adalah hasil pengolahan data instrumen tes hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Agama 3 Merdeka di MAN 1 Polman yang berjumlah 30 orang dengan pengolahan data analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Adapun penyajian data analisis deskriptif yang di tampilkan secara sistematis melalui tabel, serta uraian penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

<i>Statistics Descriptive</i>						
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	30	47	53	100	85,17	11,812
<i>Posttest</i>	30	54	46	100	90,53	16,328
<i>Valid N (listwise)</i>	30					

(Sumber: Output SPSS 26)

Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan bahwa data penelitian pada saat melakukan

pretest memiliki nilai rata-rata *mean* sebesar 85,17 dan pada saat melakukan *posttest* memiliki nilai rata-rata *mean* sebesar 91,77 . Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif, yang menggambarkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Polman dengan judul implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas XI Merdeka 3 MAN 1 polman, dalam menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu dengan analisis deksriktif dan untuk menjawab rumusan masalah yang ke tiga yaitu dengan analisis inferensial dan statistik inferensial juga untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Hasil penelitian di MAN 1 Polman selanjutnya di analissi dengan dua teknik analisis, dapat dilihat tahapannya sebagai berikut:

2. Analisis Dekriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (*Pre-test*)

Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *discovery learning* di kelas XI Merdeka 3 di MAN 1 Polman dapat dilihat dari jawaban peserta didik pada *pretest* yang masing-masing digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Instrumen Tes 15 Soal Pilihan Ganda (*Pre test*)

No.	Pertanyaan dalam Bentuk Soal Pilihan Ganda	Benar		Salah	
		Frekuensi	Persentase	frekuensi	persentase
1.	QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....	24 Terdapat 7 orang laki-laki yang benar dan 17 orang perempuan yang benar.	80% LK PR LK 23,3% PR 56,6%	6 Terdapat 5 orang laki yang salah dan 1 perempuan yang salah.	20% LK PR LK 16,6% PR 3,3%

2.	Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....	12 Terdapat 1 orang laki-laki yang benar dan 11 orang perempuan yang benar.	40% LK PR LK 3,3% PR 36,6%	18 Terdapat 11 orang salah laki-laki dan 7 orang perempuan yang salah.	60% LK PR LK 36,6% PR 23,3%
3.	QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....	29 Terdapat 11 laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
4.	Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....	27 Terdapat 9 orang laki-laki yang salah dan 18 orang perempuan yang benar.	90% LK PR LK 30% PR 60%	3 Terdapat 3 orang laki-laki yang salah.	10% LK
5.	QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia dibumi yaitu....	21 Terdapat 7 orang laki-laki yang benar dan 14 orang perempuan yang benar.	70% LK PR LK 23,3% PR 46,6%	9 Terdapat 5 orang laki-laki yang salah dan 4 orang perempuan yang salah.	30% LK PR LK 16,6% PR 13,3%
6.	Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK

		yang benar.			
7.	QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....	27 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 16 orang perempuan yang benar.	90% LK PR LK 36,6% PR 53,3%	3 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah dan 2 orang perempuan yang salah.	10% LK PR LK 3,3% PR 6,6%
8.	Ibadah yang di tetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....	24 Terdapat 6 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	80% LK PR LK 20% PR 60%	6 Terdapat 6 orang laki-laki yang salah.	20% LK
9.	Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....	24 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 13 orang perempuan yang benar.	80% LK PR LK 36,6% PR 43,3%	6 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah dan 5 orang perempuan yang salah.	20% LK PR LK 3,3% PR 16,6%
10.	Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
11.	Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah	24 Terdapat 6 orang laki-laki yang benar dan	80% LK PR LK 20% PR 60%	6 Terdapat 6 orang laki-laki yang salah.	20% LK

	(2):30-32 adalah....	18 orang perempuan yang benar.			
12.	Makna “Khalifah” dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....	27 Terdapat 10 orang laki-laki yang benar dan 17 orang perempuan yang benar.	90% LK PR LK 33,3% PR 56,6%	3 Terdapat 2 orang laki- laki yang salah dan 1 orang perempuan yang salah.	10% LK PR LK 6,6% PR 3,3%
13.	QS. Al-Mu'minin (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat....	27 Terdapat 12 orang laki-laki yang benar dan 15 orang perempuan yang benar.	90% LK PR LK 40% PR 50%	3 Terdapat 3 orang perempuan yang salah.	10% PR
14.	Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....	30 Terdapat 12 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	100% LK PR LK 40% PR 60%	0	0%
15.	Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia adalah....	30 Terdapat 12 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	100% LK PR LK 40% PR 60%	0	0%

Berdasarkan jawaban peserta didik pada tabel instrumen tes (*Pretest*) diatas, maka nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada *pretest* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Nilai *Pre-Test* Peserta Didik sebelum Menerapkan Model

Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Adnan	80
2.	Anisa	100
3.	Aulia	86
4.	Ayu Arini	86
5.	Esa Febrian	86
6.	Muhammad Tauhid	80
7.	Indah Ayu Lestari	100
8.	Kanza Putri Dinata	100
9.	Kasman	80
10.	M.Afif.F	80
11.	Mardina	93
12.	Muh. Ajis Maulana	80
13.	Muh. Arfandi	73
14.	Ilham	60
15.	Muh. Almubaraq	80
16.	Muh. Yusuf	53
17.	Naharuddin	80
18.	Nurfadhilah	93
19.	Nurmadinah Akman	100
20.	Nursan	80
21.	Nurzamzam	80
22.	Qurra Tul Aini A	100
23.	Qur'ani	73
24.	Reski Aulia Zahrani. Ar	93
25.	Sitti Rahma	93
26.	Suci Aulya	86
27.	Velmi Ramadani	80
28.	Zira Amelia Annazwa	100
29.	Muh.Alwi Ramadhan	80
30.	Nur Fitriani Kasim	100
Jumlah		85,17

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman sebelum penerapan model *discovery*

learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebesar 85,17 atau masuk kategori cukup.

Nilai hasil belajar diolah dengan menggunakan rumus yang sudah di cantumkan pada bab sebelumnya dalam menentukan nilai rata-rata, standar deviasi dan lainnya. Hasil analisis deksriktif hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Analisis Data *Pre-test* Peserta Didik Kelas XI Merdeka 3 MAN
1 Polman

<i>Skor</i>	<i>Pre-test</i>
Ukuran sampel	30
Nilai (A) Sangat Baik	100
Nilai (D) Kurang	53
Rata-rata Skor	85,17
Standar Deviasi	11,812

Sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Polman nilai yang di peroleh dari nilai nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 53. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI Merdeka 3 memiliki nilai rata-rata sebesar 85,17. Selain itu nilai standar deviasi yang di peroleh 11,812.

Hal tersebut dapat dilihat dari kategori hasil skor belajar *pre-test* peserta didik sebelum diberikan berdasarkan hasil nilai di atas untuk menentukan distribusi kategori hasil belajar pesera didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman perlakuan dapat di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Kategori *Pre-Test* Skor Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI

Merdeka 3 MAN 1 Polman

Kategori <i>Pre test</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	1	13,3	13,3	13,3
	Cukup	11	36,7	36,7	50,0
	Baik	4	13,3	13,3	76,7
	Sangat Baik	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 dapat di kelompokkan menjadi 4 kategori, terdapat 4 atau 13,3 peserta didik yang berada di kategori kurang, 15 atau 63,3 peserta didik dalam kategori cukup, 4 atau 76,7 peserta didik dalam kategori baik, 7 atau 100,0 peserta didik yang berada di kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis deksriktif hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran AI-Qur'an Hadis diketahui bahwa nilai-nilai rata peserta didik sebesar 85,17. Selain itu nilai standar deviasi yang di peroleh sebesar 11,812 atau masuk kategori cukup.

Tabel 4. 6 Data Nominal Hasil Belajar *Pre Test* Peserta Didik

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase	Rata-Rata Nilai
1.	Laki-Laki	12	40%	76,57
2.	Perempuan	18	60%	90,17
Total		30	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik laki-laki dengan persentase 40 persen dan 18 peserta didik perempuan dengan

persentase 60 persen. Artinya, jumlah peserta didik perempuan lebih banyak 20 persen dibandingkan peserta didik laki-laki. Jika dilihat dari rata-rata nilai, peserta didik perempuan memperoleh rata-rata 90,17 sedangkan peserta didik laki-laki memperoleh rata-rata 76,57. Selisih rata-rata nilai keduanya adalah 13,6 poin. Jika selisih tersebut dipersentasekan terhadap rata-rata nilai peserta didik laki-laki, maka nilai rata-rata peserta didik perempuan sekitar 17,8 persen lebih tinggi dibandingkan peserta didik laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa secara persentase maupun capaian nilai, peserta didik perempuan lebih unggul dalam data tersebut.

3. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman Setelah menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (*Post-test*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman berjumlah 30 peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 16 september 2025 melalui lembar instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model *discovery learning* di kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman dapat dilihat dari jawaban peserta didik pada *posttest* yang masing-masing digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Instrumen tes 15 Soal Pilihan Ganda (*Posttest*)

No.	Pertanyaan dalam Bentuk Soal Pilihan Ganda	Benar		Salah	
		Frekuensi	persentase	frekuensi	persentase
1.	QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat....	29 Terdapat 12 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan	100% LK PR LK 40% PR 60%	0	0%

		yang benar.			
2.	Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah....	26 Terdapat 9 orang laki-laki yang benar dan 17 orang perempuan yang benar.	86,6% LK PR LK 30% PR 56,6%	4 Terdapat 3 orang salah laki-laki dan 1 orang salah perempuan	13,3% LK PR LK 10% PR 3,3%
3.	Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....	28 Terdapat 10 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	93,3% LK PR LK 33,3% PR 60%	2 Terdapat orang laki-laki yang salah.	6,6% LK
4.	Makna “Khalifah” dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
5.	Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....	30 Terdapat 12 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	100% LK PR LK 40% PR 60%	0	0%

6.	QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....	26 Terdapat 8 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	86,6% LK PR LK 26,6% PR 60%	4 Terdapat 4 orang laki-laki yang salah.	13,3% LK
7.	Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....	26 Terdapat 8 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	86,6% LK PR LK 26,6% PR 60%	4 Terdapat 4 orang laki-laki yang salah.	13,3% LK
8.	Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
9.	QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....	22 Terdapat 5 orang laki-laki yang benar dan 17 orang perempuan yang benar.	73,3% LK PR LK 16,6% PR 56,6%	8 Terdapat 7 orang laki-laki yang salah dan 1 orang perempuan yang salah.	30% LK PR LK 23,3% PR 3,3%
10.	QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....	23 Terdapat 6 orang laki-laki yang benar dan 17 orang perempuan yang benar.	76,6% LK PR LK 20% PR 56,6%	7 Terdapat 6 orang laki-laki yang salah dan 1 orang perempuan yang salah.	23,3% LK PR LK 20% PR 3,3%

11.	Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....	24 Terdapat 6 orang laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	80% LK PR LK 20% PR 60%	6 Terdapat 6 orang laki-laki yang salah.	20% LK
12.	Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
13.	Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minin (23):12-14 adalah....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
14.	QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....	29 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 18 orang perempuan yang benar.	96,6% LK PR LK 36,6% PR 60%	1 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah.	3,3% LK
15.	Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....	28 Terdapat 11 orang laki-laki yang benar dan 17	93,3% LK PR LK 36,6% PR 56,6%	2 Terdapat 1 orang laki-laki yang salah dan 1 orang	6,6% LK PR LK 3,3% PR 3,3%

		orang perempuan yang benar.		perempuan yang salah.	
--	--	--------------------------------------	--	-----------------------------	--

Berdasarkan jawaban peserta didik pada tabel instrumen tes (*Posttest*) diatas, maka nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada *posttest* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Nilai *Post-test* Peserta Didik Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Adnan	93
2.	Anisa	100
3.	Aulia	100
4.	Ayu Arini	100
5.	Esa Febrian	46
6.	Muhammad Tauhid	80
7.	Indah Ayu Lestari	100
8.	Kanza Putri Dinata	100
9.	Kasman	60
10.	M.Afif.F	100
11.	Mardina	100
12.	Muh. Ajis Maulana	100
13.	Muh. Arfandi	60
14.	Ilham	86
15.	Muh. Al-Mubaraq	100
16.	Muh. Yusuf	53
17.	Naharuddin	100
18.	Nurfadilah	100
19.	Nurmadinah Akman	100
20.	Nursan	100
21.	Nur Zam-Zam	93
22.	Qurratul Ainia	100
23.	Qur'ani	86
24.	Reski Aulia Zahrani. AR	93
25.	Sitti Rahma	100
26.	Suci Aulya	100
27.	Velmi Ramadani	100
28.	Zira Amelia Annazwa	100
29.	Muh. Alwi Ramadhan	66
30.	Nur Fitriani Kasim	100
Jumlah		90,53

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar peserta didik XI Merdeka 3 MAN 1 Polman setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebesar 90,53 atau masuk kategori tinggi.

Tabel 4. 21 Analisis Data *Post-Test* Peserta Didik Kelas XI Merdeka 3 MAN 1

Polman

<i>Skor</i>	<i>Pre-test</i>
Ukuran sampel	30
Nilai (A) Sangat Baik	100
Nilai (D) Kurang	46
Rata-rata Skor	90,53
Standar Deviasi	16,328

Setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Polman nilai yang di peroleh dari nilai yang sangat baik yaitu 100 dan nilai yang cukup yaitu 80. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI Merdeka 3 memiliki nilai rata-rata sebesar 90,53. Selain itu nilai standar deviasi yang di peroleh sebesar .

Hal tersebut dapat dilihat dari kategori hasil skor belajar *post-test* peserta didik setelah di berikan berdasarkan hasil nilai di atas untuk menentukan distribusi kategori hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman perlakuan dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 22 Distribusi Kategori *Post-Test* Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman

Kategori Post test					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	1	3,3	3,3	3,3
	Cukup	1	3,3	3,3	20,0
	Baik	3	10,0	10,0	36,7
	Sangat Baik	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

(Sumber: Output SPSS 23)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 dapat di kelompokkan menjadi 4 kategori, terdapat 1 atau 3,3 peserta didik yang berada di kategori kurang, 1 atau 20,0 peserta didik dalam kategori cukup, 3 atau 36,7 peserta didik yang berada di kategori baik, 19 atau 100,0 peserta didik yang berada kategori sangat baik. Analisis deksriktif hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran AI-Qur'an Hadis diketahui bahwa nilai-nilai rata-rata peserta didik sebesar 90,53 atau masuk kategori baik.

4. Analisis Statistik Inferensial

Setelah memaparkan hasil analisis deskriptif yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai data penelitian, peneliti melanjutkan dengan analisis statistik inferensial untuk menelaah hubungan antar variabel, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas. Adapun tahapan dan hasil analisis statistik inferensial yang dilakukan bertujuan untuk menilai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan:

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, tahap awal yang harus dilalui adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas tersebut diterapkan pada data pre-test dan post-test dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 melalui analisis *Shapiro–Wilk*. Metode *Shapiro–Wilk* dipilih karena dinilai sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Uji *Shapiro–Wilk* merupakan salah satu teknik uji normalitas yang banyak digunakan, khususnya pada data dengan ukuran sampel relatif kecil (umumnya kurang dari 50). Uji ini bertujuan untuk menilai kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal

melalui perbandingan antara urutan nilai observasi dan nilai yang diharapkan berdasarkan distribusi normal.¹

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengidentifikasi apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidak. Kriteria penilaian yang di gunakan adlah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Adapun uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Merdeka
3 MAN 1 Polman

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	0,198	30	0,004	0,886	30	0,004
<i>Posttest</i>	0,352	30	0,000	0,644	30	0,000

(Sumber: Output SPSS 23)

Berdasarkan tabel di atas pengujian normalitas dapat dilihat nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dengan berfokus pada analisis *Shapiro-wilk*, pengolahan data dengan SPSS versi 26. Memperoleh signifikansi *Pre-test* yaitu $0,004 < 0,05$ sehingga dapat di jelaskan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari taraf signifikansi nilai *alpha* (α) dengan kata lain $0,004 < 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi *post-test* yaitu 0,000. Nilai signifikansi dari *post-test* ini lebih kecil daripada taraf signifikansi *alpha* (α) atau dengan kata lain $0,004 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa data dari *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal karena dibawah dari nilai *alpha* (α) yaitu 0,05.

¹Rektor Sianturi, "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis Test Normality As A Condition of Hypotesis Testing", Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS) Vol. 11, No.1, 2025, h. 2.

Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji nonparametrik uji *wilcoxon* dengan menggunakan SPSS Versi 26. Pengujian dilakukan untuk menjawab hipotesis. Adapun hipotesis yang sudah di rancang yaitu sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran *discovery learning* tidak evektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman

H_1 : Model pembelajaran *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman.

b. *Uji Wilcoxon*

Uji Wilcoxon, yang dikenal sebagai *Wilcoxon Signed Rank Test*, merupakan salah satu metode *statistik nonparametrik* yang digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan, khususnya dalam menganalisis perbedaan data sebelum dan sesudah perlakuan.²

Adapun hasil dari pengujian *Wilcoxon* yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4. 24 Uji Wilcoxon

<i>Ranks</i>				
		<i>N</i>	<i>Mean Ranks</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Posttest -Pretest</i>	<i>Negative Ranks</i>	4 ^a	12,50	50,00
	<i>Positive Ranks</i>	16 ^b	10,00	160,00
	<i>Ties</i>	10 ^c		
	<i>Total</i>	30		

(Sumber: Output SPSS 23)

²Wisni dkk, "Analisis Tingkat Pengetahuan Peternak Domba dengan Menggunakan Uji T dan Wilcoxon di Kelompok Tani Suka Maju", *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, Vol 15, No. 1, Mei 2020, h. 6.

a. $Posttest < Pretest$

b. $Posttest > Pretest$

c. $Posttest = Pretest$

<i>Test Statistics^a</i>	
	<i>Posttest - Pretest</i>
<i>Z</i>	-2.068 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.039

(Sumber: Output SPSS 26)

a. *Wilcoxon Signed Rank Test*

b. *Based on negeative ranks*

Uji Wilcoxon dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Berdasarkan tabel diatas hasil nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar .039 . Sedangkan di terimanya hipotesis jika asymp. Sig $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 di terima dan H_0 di tolak yang berarti terdapat perbedaan setelah dan sesudah penerapan model pembelajaran *discovery learning* sesuai dengan nilai asymp. Sig .039 $< 0,05$.

B. Pembahasan

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran yang diselenggarakan di Lembaga Pendidikan.³ Penelitian ini ingin membahas mengenai apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah

³Ahmad Susanto, “Teori Belajar Pembelajaran Sekolah Dasar”, Edisi 1, (Jakarta:Pranademedia Group, 2013), h. 5.

penerapan implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI Agama 3 Merdeka.

Penelitian ini akan dibahas mengenai data penelitian yang telah di peroleh oleh peneliti di lapangan. Penelitian ini berlangsung mulai pada tanggal 16 september, 23 september, 30 september dan 7 Oktober 2025 dengan melakukan *pre-test* sebelum menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan menyebar lembar jawaban soal pilihan ganda terhadap pada peserta didik yang berjumlah dengan sampel 30 orang . Selanjutnya setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* peneliti membagikan lembar jawaban *pot-test* soal pilihan ganda hasil belajar peserta didik dengan sampel 30 orang, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik apakah hasil nilai belajar peserta didik mengalami perubahan pada saat waktu sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*, apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman.

Berdasarkan hasil analisi data, di peroleh rata-rata skor *pre-test* sebesar 85,17 yang meningkat menjadi 90,53 pada *pot-test*. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikasi sebesar $0.039 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikasi secara statistik. Temuan ini memberikan indikasi yang kuat bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* mampu memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi Al-Qur'an Hadis peserta didik.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dipahami secara lebih komprehensif melalui temuan Ni Ketut Suwiti dalam artikelnya yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia". Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu alternatif yang dapat

diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik. Sebelum penerapan model *discovery learning*, rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai 58,41% dengan ketuntasan klasikal sebesar 44,12%. Setelah model tersebut diterapkan, terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 63,68% dan ketuntasan klasikal 61,76%. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada siklus II, di mana rata-rata hasil belajar mencapai 76,29% dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hingga memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan (Suwiti, dalam Nadia Rahmi dkk 2024).⁴

Untuk memperoleh analisis yang lebih komprehensif terhadap peningkatan hasil belajar yang terjadi, diperlukan kajian mendalam dengan mengacu pada kerangka Taksonomi Bloom. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan perbedaan skor secara kuantitatif, tetapi juga mencerminkan perkembangan kemampuan berpikir peserta didik pada berbagai tingkat kognitif. Anderson dan Krathwohl, melalui revisi taksonomi Bloom, mengelompokkan hasil belajar kognitif ke dalam enam tingkatan hierarkis, yaitu : (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, dan (C6)mencipta.⁵

Pada ranah kognitif tingkat dasar, yaitu kemampuan mengingat dan memahami, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menguasai konsep-konsep fundamental Al-Qur'an Hadis serta memahami makna

⁴Nadia Rahmi dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Kelas 1 Sekolah Dasar", Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Februari Tahun 2024, h. 420.

⁵Lorin W, Anderson dan David R. Krathwol, "Taksonomi untuk pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian: Taksonomi Revisi Bloom", (New York: Longman, 2001), h. 67.

dan keterkaitan antar konsep. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan definisi, karakteristik, dan prinsip-prinsip Al-Qur'an Hadis secara lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

Dalam Taksonomi Bloom, aspek kognitif versi revisi diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu *Lower Order Thinking Skills (LOTS)*, *Midlle Order Thinking Skills (MOTS)*, dan *High Ordher Thinking Skills (HOTS)*. Kategori (*Lots*) mencakup mengingat dan memahami, kategori (*Mots*) mencakup mengimplementasikan, sedangkan kategori (*Hots*) mencakup menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasikan atau mencipta.⁶ Dalam kurikulum merdeka mendorong peningkatan ke *Higher Order Thinking Skills (Hots)* untuk berpikir kritis dan analitis.

Dalam kurikulum merdeka, model *discovery learning* mampu mengembangkan *higher order thinking skills* dalam berpikir kritis dan analitis, dengan membuat siswa aktif menemukan konsep, memproses data, membuat hipotesis, dan menarik kesimpulan mandiri, bukan sekadar menerima informasi, yang mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan penciptaan (C4-C6 Taksonomi Bloom), sesuai tuntutan HOTS yang meliputi pemecahan masalah, argumentasi, dan penalaran mendalam.

Model pembelajaran *discovery learning* dipilih karena memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, menemukan, berpendapat, dan bekerja sama melalui aktivitas belajar ilmiah. Hal ini dapat melatih dan meningkatkan

⁶Sarikah dkk, "Analisis Implementasi *Taksonomi Bloom* pada Instrumen Tes Kognitif (Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab Kec. Inuman)", JOM FTK UNIKS, Volume. 5, No. 1, 2025, h. 168.

keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan konsep penting yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.⁷

Model pembelajaran yang memiliki ciri khas pendekatan saintifik dan digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah model *discovery learning*. Menurut Permendikbud No 65 tahun 2013 (dalam Izzatul Aini, Anita Puji Astutik), untuk memperkuat pendekatan ilmiah, tematik terpadu, dan tematik, di perlukan penerapan pembelajaran berbasis penelitian, salah satunya adalah *discovery learning*.⁸

Puncak implementasi tahapan ini terletak pada fase implementasi dan refleksi, yang memiliki relevansi tinggi dengan teori *metacognitif learning* yang di kemukakan oleh Flavell. Pada fase ini, peserta didik tidak hanya belajar materi, tetapi juga belajar tentang cara belajar mereka sendiri, sehingga mengembangkan kesadaran metakognitif yang penting.⁹

Fase berikutnya meliputi kegiatan perumusan hipotesis serta pengumpulan dan pengelompokan data sebagai dasar pembuktian hipotesis, di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok untuk mengidentifikasi berbagai alternatif solusi berdasarkan prinsip-prinsip Al-Qur'an Hadis. Tahapan ini memiliki nilai strategis karena mendorong terwujudnya collaborative learning (pembelajaran kolaboratif) yang, menurut Vygotsky, mampu memfasilitasi

⁷Nurrahmayani, Yusni, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa", *Journal On Education*, Vol. No.2, 2024, h. 14181.

⁸Izzatul Aini, Anita Puji Astutik, "Integrasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Sains Melalui Model *Discovery Learning*", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2, 2023, h. 291.

⁹Flavell, J.H. (1979). "Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive developmental Inquiry, *American Psychologist*, 34 (10), h. 321.

perkembangan *Zone of Proximal Development* (ZPD) peserta didik melalui interaksi sosial yang bermakna.¹⁰

Analisis mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model *discovery learning* didukung oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan dan secara kolektif memperkuat efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembangunan pengetahuan.

Faktor pertama yang mendasari keberhasilan pembelajaran adalah kesiapan guru dalam merancang skenario pembelajaran yang selaras dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan terarah. Hal ini mencerminkan peran guru sebagai fasilitator dalam paradigma konstruktivisme sebagaimana dikemukakan oleh Brooks dan Brooks, di mana guru berfungsi sebagai mediator antara pengetahuan dan peserta didik.¹¹

Faktor kedua yang tidak kalah penting adalah relevansi materi Al-Qur'an Hadis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam mengonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Ausubel yang menegaskan bahwa "pembelajaran bermakna terjadi ketika informasi baru dihubungkan dengan konsep-konsep yang relevan dalam struktur kognitif peserta didik".¹²

¹⁰L. S. Vygostky, *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978), h. 86.

¹¹J. G. Brooks dan M. G. Brooks, *Dalam Pencarian Pemahaman: Kasus untuk Kelas Konstruktivis* (Alexandria, VA: Association For Supervision and Curriculum Development, 1993), h. 35.

¹²David P. Ausubel, *Psikologi Pendidikan: Suatu Tinjauan Kognitiv* (New York: Holt Rinehart and Winston, 1968), h. 24.

Faktor ketiga yang turut memperkuat efektivitas pembelajaran adalah keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, yang memungkinkan terjadinya konstruksi pengetahuan secara sosial (*social construction of knowledge*). Dalam perspektif Vygotsky, kondisi tersebut merupakan elemen kunci dalam pembelajaran yang efektif, karena pengetahuan tidak semata-mata dibangun secara individual, melainkan juga melalui interaksi sosial. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* tidak hanya mengembangkan aspek kognitif dalam Taksonomi Bloom, tetapi juga berkontribusi pada penguatan keterampilan sosial dan komunikasi yang termasuk dalam ranah afektif dan psikomotor.¹³

Meskipun terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, penerapan model *discovery learning* tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan yang muncul selama proses pembelajaran. Kendala utama yang dihadapi berkaitan dengan terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, sehingga kegiatan diskusi pada tahap eksplorasi berbagai strategi belum dapat dioptimalkan secara maksimal. Kondisi ini sejalan dengan kritik yang dikemukakan oleh Kirschner, Sweller, dan Clark terhadap pendekatan *minimal guidance instruction*, yang dinilai memerlukan waktu pembelajaran lebih panjang dibandingkan pendekatan *direct instruction*.¹⁴

Tantangan implementasi lain yang tidak kalah kompleks berkaitan dengan aspek kedisiplinan dan manajemen kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan adanya peserta didik yang menampilkan perilaku kurang fokus, seperti membuat keributan atau

¹³L. S. Vygotsky, *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978), h. 86

¹⁴Paul A. Krischer, dkk, *Suatu Analisis atas Kegagalan Pembelajaran Konstruktivis, Penemuan, Berbasis Masalah, Eksperiensial, dan Inkuiri Berbasis Penemuan*, *Educational Psychologist* 41, no. 2 (2006), h. 79.

menggunakan telepon genggam untuk aktivitas di luar konteks pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif dan komprehensif, sebagaimana disarankan oleh Evertson dan Weinstein, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.¹⁵

Sebagai bentuk refleksi yang objektif, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang berpotensi memengaruhi validitas dan reliabilitas temuan yang diperoleh. Keterbatasan utama terletak pada penggunaan desain one-group pretest–posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga penelitian ini rentan terhadap berbagai ancaman terhadap validitas internal, seperti faktor sejarah, perkembangan subjek, dan efek pengujian, sebagaimana dikemukakan oleh Campbell dan Stanley¹⁶

Mengacu pada keterbatasan yang telah diidentifikasi, Penelitian ini selanjutnya di sarankan menggunakan desain quasi experimental dengan kelompok control yang menerapkan pembelajaran konvensional untuk memberikan perbandingan yang lebih valid.

¹⁵Carolyn M., dkk., *Handbook Of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues* (Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2006), h. 8.

¹⁶Donald T. Campbell dan Julian C. Stanley, *Experimental and Quasi-Experimental Design For Research* (Boston: Houghton Mifflin, 1963), h. 35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *discovery learning*, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 di MAN 1 Polman berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* 85,17.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis didik kelas XI Merdeka 3 di MAN 1 Polman berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *posttest* 90,53.
3. Model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman. Hal ini dapat dilihat hasil uji Statistik *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0.039 < 0,05$. Berdasarkan antara hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan bahwa hipotesis alternatif H^1 diterima dan H^0 ditolak.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik bagi peserta didik agar bisa memahami pembelajaran terutama melalui menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan kualitas mengajarnya. Maka di sarankan kepada guru terkhusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 agar dapat menerapkan model pembelajaran yang baik agar peserta didik lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini di harapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapai kekurangan dari penelitian ini yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, oleh sebab itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan lagi hasil penelitian ini dengan menambahkan penelitian hasil belajar afektif ataupun psikomotorik, karena pada penelitian hanya berfokus pada hasil belajar kognitif. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi peneliti lain mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar rasikh, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15, No. 1, 2019,
- Aziz, Mursal dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas IV Melalui Metode *Discovery Learning* di MIN 3 Labuhan Batu Utara”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09, No. 01, Maret 2024,
- Bodi Muh. Idham Khalid, “Koroang Mala’bi Al-Qur’an dan Terjemahan Indonesia” (Balitbang Agama Makassar,2019),
- Candra, Susanto Primadi dkk, “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)”, *Jurnal Ilmu Multi Disiplin*, Vol. 3, No. 1, April-Juni 2024,
- Damayanti, Ayu , “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No, 1, Juni 2022,
- Dhani, Sri dkk, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran *Discovery learning* Pada Siswa Kelas VII MTS Swasta Al Ma’arif Kecamatan Gebang”, *Journal Research And Education Studies*, Vol. 2, No. 2, July 2021,
- Dian , Ayu Hena dkk, “Systematic Literature Review: *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, Vol.5, No. 2, 2023,
- Emzir “*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Cet. 11; Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019),
- Eriansyah, Yusron dkk, “Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2023.
- Fajri, Zaenol, “Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD”, *Jurnal Ika*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019.
- Fatikah, Noor dkk, “*Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mapel Al-Qur’an Hadits Di MTS Miftahul Ulum Jarakkulon”, *Urwatul Wutsqa: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 11, No. 2, September 2022,
- Firdha, Khairani dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Karueng Barona Jaya Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Maha Siswa Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2024. h. 2.

- Hanifah, maula dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021,
- Hanum, Latifah , “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Kontekstual Di MTS. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)”, *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021,
- Herman, Uus dkk, “Model Evaluasi Ketercapaian Kompetensi Dasar Qur’an Hadits Berbasis Kognitif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *JINoP: Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 6, No. 2, November 2020,
- Imam Syafii, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Kolaborasi siswa Pada Materi Larutan Penyangga”, *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, Vol. 2, No. 5, September 2022,
- Izzatul, Aini dkk, “Pembelajaran Al-qur’an Hadits dan Sains Melalui Model *Discovery Learning*”, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2023,
- Kurratul, Aini, “Kemandirian Belajar Maha Siswa melalui *Blanded Learning* tipe *Flipped Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021,
- Latifah, Anita , “Kerangka Berpikir dan Kerangka Konsep”, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 2023,
- Marisya, Aulia dkk, “Konsep Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli”, *Jurnal Tambusai*, Vol. 4, No. 3 Tahun 2020,
- Munawir dkk, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama dalam Ikhtiar Menumbuhkan Aqidah Akhlak Anak Usia Dini”, *Al-hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, Nomor 1, Tahun 2024,
- Nasution, Zulkipli, “Strategi Pembelajaran Qur’an Hadits dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits”, *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Nur Rahmi “Pengaruh Model *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 3, 2020,
- Putri, Lilida dkk, “Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Jasmani dalam Al-Qur’an Dan Hadits Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Al-hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2024,
- Rahaman, Rahmania, “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* dalam Pembelajaran Ips”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.8, No. 4, Maret 2022,
- Rahayu, Dewi dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantu

- Educandy Terhadap Hasil Belajar Siswa*". *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2023,
- Rahmadani, Fachry dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Lampung Selatan", *Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2023,
- Rahman, Abd dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan", Al Urwatul Wutsqa: *Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, Juni 2022,
- Ridhoi, Mohammad Ridhoi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Miftahul Ulum Pandawangi", *Jurnal E-Dumath*, Vol. 8, No. 2.
- Riyanto, Slamet, "metode Riset peneltian Kuantitatif penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen", (Cet. 1; Sleman: Yogyakarta, 2020),
- Rofina, Amanda dkk, "Konsep Ilmu dan Pendidikan dalam Perspektif Surat Al-Mujadalah Ayat 11", Tarlim: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, Maret 2024,
- Rosmawar, "Penerapan Metode *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadits Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Aceh Besar", *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, July 2021,
- Samsyu, Rapika dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMA ISLAM ATHIRAH BONE", *Chemistry Education Journal*, Vol. 5, No. 2, 2022,
- Sari, Siti Nurmala dkk, "Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa", Al-hasanah : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, Nomor 1, Tahun 2024,
- Sasingan, Mardince dkk, "Penggunaan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa", *Journal For Lesson And Learning*, Vol.5, No. 1, 2022,
- Selviana, Hasibuan Lisda dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021,
- Siti Khasinah, "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan", *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 3, Juli-September 2021,
- Siti Nursinah dkk, "Implementasi Metode *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Sasana Phatum School Thailand", *Journal*

- On Teacher Education*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2022,
- Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta,CV,2022)
- Suwandi, “*Analisis Data Research dan Development Pendidikan Islam*”, *Journal Of Islamic Education Elmadani*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021,
- Syahputra Yani Ahmad Fauzi dkk, “Praktikum Kimia SMA Kelas XI Pada Materi Asam Basa Sesuai Model *Discovery* dan *Project Based Learning*”. *Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, Vol. 5, No. 1, Juni 2022,
- Tenri Awaru, A Octamaya dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Dikelas XII Ips SMAN 9 Gowa”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 09, September 2023.
- Tumolo, Tri Imelda, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Inquiri* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo”, *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, Vol. 02, No. 2, Juni 2022,
- Wicaksono, Dirgantara dkk, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten”, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 3, No. 2, November 2019,
- Wulandari, Yunanda dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Disekolah*, Vol.2, No. 2,2022,
- Zikrillah, “Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda”, Skula: *Jurnal Penddikan Provesi Guru Madrasah*, Vol. 2, No. 1, 2022,

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Modul Ajar /Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam

A. INFORMASI UMUM

Identitas Sekolah : MAN 1 Polman

Identitas Penulis : Muhammad Agung

Fase : F

Kelas/Semester : XI / Genap

Materi Pokok : Hakikat Penciptaan Manusia

Alokasi Waktu : 3x40 Menit

- **Profil Pelajar Pancasila:** Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global.
- **Sarana dan Prasarana:** Hp, Laptop, Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas XI, Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
- **Kompetensi Awal:** Peserta Didik memiliki Pemahaman Dasar Hakikat Penciptaan Manusia
- **Target Peserta Didik:** Regular

B. Komponen INTI

- **Tujuan Pembelajaran:**
 - 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan islam mengenai Hakikat Penciptaan Manusia untuk beribadah kepada Allah Swt dan menjadi Khalifah di Bumi, sebagai Pemimpin dan Pengelola Alam Semesta atas Nama Tuhan.
 - 2) Peserta didik dapat mempererat Ukhuwah Islamiyyah dan menumbuhkan toleransi melalui kegiatan sekolah maupun kegiatan di luar lingkungan sekolah yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan dan persaudaraan antar sesama umat muslim maupun non muslim, serta penerapan sikap empati dan rasa hormat terhadap perbedaan.
- **Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
 - 1) Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian Hakikat Penciptaan Manusia berdasarkan ajaran Islam.

- 2) Peserta didik dapat menunjukkan contoh sifat dan perilaku yang mencerminkan hakikat penciptaan manusia dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Peserta Didik dapat memahami dan menjelaskan Hakikat Penciptaan Manusia dalam menganalisis firman kalam ilahi QS. Al-Mu'minun(23):12-14, QS. Al-Nahl (16):78, QS. Al-Zariyat (51):56 dan serta menganalisis hadis Rasulullah Saw riwayat Imam Muslim tentang penciptaan Manusia, serta perilaku orang yang memahami penciptaan Manusia dan Keikhlasan Beribadah.
 - 4) Peserta didik dapat menyimpulkan Hakikat Penciptaan Manusia yang sudah di pelajari.
- **Pemahaman Bermakna**
Peserta Didik akan Belajar tentang pentingnya memahami Hakikat Penciptaan Manusia.
 - **Pertanyaan Pemantik**
 - 1) Bagaimana proses Penciptaan Manusia dalam penjelasan QS. Al-Mu'minun (23) : 12-14, QS. Al- Nahl (16): 78 serta hadis rasulullah Saw?
 - 2) Apa fungsi dan peran Manusia dimuka Bumi ini dalam penjelasan QS. Al-Baqarah (2): 30-32, dan QS. Az-Zariyat (51): 56 serta Hadis Rasulullah Saw?
 - 3) Menurut kita dalam pesan islam , bagaima manusia seharusnya menyikapi anugrah akal dan hati jasmani, rohani, yang di berikan oleh Tuhan yang maha pencipta dan atas kuasanya?
 - **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*
 - **Kegiatan Pembelajaran:**
 - 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa dan memperhatikan kehadiran dan kesiapan peserta didik sebagai sikap disiplin, mandiri.
 - b. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi tema kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
 - c. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat di peroleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi : **Pengertian Hakikat Penciptaan Manusia** Menjelaskan hal-hal yang akan di pelajari, Kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan di tempuh.
 - 2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan Materi Pelajaran.
 - b. Guru membagi 4 kelompok menentukan tim ahli (ketua tim).
 - c. Guru menjelaskan mengenai metode yang akan di gunakan.
 - d. Setiap kelompok menguasai sub materi yang telah didiskusikan.
 - e. Setiap anggota kelompok ikut terlibat aktif menguasai sub materi yang akan didiskusikan.
 - f. Membentuk kelompok ahli, yang merupakan gabungan dari siswa ahli masing-masing kelompok *Discovery learning*.
 - g. Masing-masing anggota tim ahli diskusi mengenai sub materi yang telah di berikan
 - h. Setelah selesai diskusi tim ahli kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan materi yang telah didiskusikan bersama tim ahli.
 - i. Setiap masing2 kelompok menyampaikan kesimpulan dari materi yg telah didiskusikan.
 - j. Setiap kelompok yang lainnya memberikan feedback kepada kelompok yang memberikan kesimpulan.
- 3) Kegiatan Penutup:
- a. Guru dan Peserta Didik melakukan refleksi terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah di laksanakan.
 - b. Guru dan Peserta Didik bersama-sama mengucapkan hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran.
- 4) Refleksi Guru:
- a. Apakah Tujuan Pelajaran Tercapai?
 - b. Kesulitan apa yang dia alami?
 - c. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- 5) Refleksi Peserta Didik:
- a. Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
 - b. Adakah sesuatu yang belum di pahami dalam pembelajaran hari ini?
 - c. Apakah yang menghambat pembelajaran hari ini?
 - d. Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?

Lampiran 2. Lembar Pertanyaan Soal Pilihan Ganda Pre-Test Hasil Belajar

ANGKET PRE-TEST MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan kemampuan keterampilan kognitif adek masing-masing.
3. Pilihan jawaban yang di berikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah pertanyaan instrument tes soal pilihan ganda ini, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar .

Soal pilihan ganda mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang materi Hakikat Pencipta Manusia (*Pre-Test*).

Nama:

Kelas: XI

1. QS al-Mu'minūn (23): 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari...
 - A. Segumpal darah
 - B. Air mani yang disimpan di rahim
 - C. Saripati tanah
 - D. Segumpal daging
2. Proses penciptaan manusia yang disebut '*alaqah*' adalah...
 - A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
 - B. Segumpal daging

- C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
 - D. Tulang belulang yang dibungkus daging
3. QS an-Nahl (16): 78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan...
 - A. Berilmu dan berakal
 - B. Tidak mengetahui apa-apa
 - C. Memiliki akal sempurna
 - D. Membawa amal ibadah
 4. Anugerah utama yang diberikan Allah setelah manusia lahir adalah...
 - A. Kekuatan fisik
 - B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
 - C. Nafsu dan keinginan
 - D. Kecantikan dan ketampanan
 5. QS al-Baqarah (2): 30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi, yaitu...
 - A. Hamba Allah
 - B. Khalifatullah fi al-ardh
 - C. Penguasa bumi
 - D. Pelanjut keturunan
 6. Pertanyaan malaikat kepada Allah tentang penciptaan manusia dijawab dengan...
 - A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
 - B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
 - C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
 - D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"
 7. QS az-Zāriyāt (51): 56 menegaskan tujuan penciptaan manusia dan jin adalah...
 - A. Menjadi khalifah
 - B. Beribadah kepada Allah
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta

8. Ibadah yang ditetapkan tata caranya seperti salat disebut...
 - A. Ibadah sosial
 - B. Ibadah mahdah
 - C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah
9. Salah satu perilaku menghayati QS al-Mu'minūn (23): 12-14 adalah...
 - A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
 - B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 - C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Mengabaikan proses penciptaan manusia
10. Perilaku menghayati QS an-Nahl (16): 78 antara lain...
 - A. Beribadah hanya pada hari tertentu
 - B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
 - C. Menolak semua kenikmatan dunia
 - D. Mengutamakan fisik daripada akal
11. Keunggulan manusia dibanding malaikat dalam QS al-Baqarah (2): 30-32 adalah...
 - A. Memiliki jasad fisik dan akal
 - B. Tidak pernah berbuat salah
 - C. Selalu bertasbih kepada Allah
 - D. Tidak memiliki nafsu
12. Makna "Khalifah" dalam QS al-Baqarah (2): 30 adalah...
 - A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
 - B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
 - C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
 - D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
13. QS al-Mu'minūn (23): 14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...
 - A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik"
 - B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"

- C. “Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka”
 - D. “Segala puji hanya bagi manusia”
14. Hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya menegaskan bahwa...
- A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
 - B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
 - C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 - D. Hamba lebih utama dari malaikat
15. Tujuan memahami hakikat penciptaan manusia adalah...
- A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
 - B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi
 - C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya

I.R.B

NAMA : ANISA
 - XI. Merdeka 3. 1

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia

Nama :

Kelas : XI

100

1. QS al-Mu'minūn (23): 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari...

- A. Segumpal darah
- B. Air mani yang disimpan di rahim
- ☒ C. Saripati tanah
- D. Segumpal daging

2. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah...

- A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
- B. Segumpal daging
- ☒ C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
- D. Tulang belulang yang dibungkus daging

3. QS an-Nahl (16): 78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan...

- A. Berilmu dan berakal
- ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa
- C. Memiliki akal sempurna
- D. Membawa amal ibadah

4. Anugerah utama yang diberikan Allah setelah manusia lahir adalah...

- A. Kekuatan fisik
- ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
- C. Nafsu dan keinginan
- D. Kecantikan dan ketampanan

5. QS al-Baqarah (2): 30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi, yaitu...

- A. Hamba Allah
- ☒ B. Khalifatullah fi al-ardh
- C. Penguasa bumi
- D. Pelanjut keturunan

6. Pertanyaan malaikat kepada Allah tentang penciptaan manusia dijawab dengan...

- ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
- B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
- C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
- D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"

7. QS az-Zāriyāt (51): 56 menegaskan tujuan penciptaan manusia dan jin adalah...

- A. Menjadi khalifah
- ☒ B. Beribadah kepada Allah
- C. Menyembah malaikat
- D. Menjaga alam semesta

8. Ibadah yang ditetapkan tata caranya seperti salat disebut...

- A. Ibadah sosial
- ☒ B. Ibadah mahdah
- C. Ibadah umum
- D. Ibadah sunnah

9. Salah satu perilaku menghayati QS al-Mu'minūn (23): 12-14 adalah...

- ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
- B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
- C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

10. Perilaku menghayati QS an-Nahl (16): 78 antara lain...

- A. Beribadah hanya pada hari tertentu
- ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
- C. Menolak semua kenikmatan dunia
- D. Mengutamakan fisik daripada akal

11. Keunggulan manusia dibanding malaikat dalam QS al-Baqarah (2): 30-32 adalah

- ☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal
- B. Tidak pernah berbuat salah
- C. Selalu bertasbih kepada Allah
- D. Tidak memiliki nafsu

12. Makna “Khalifah” dalam QS al-Baqarah (2): 30 adalah...

- A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
- ☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
- C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
- D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab

13. QS al-Mu’minūn (23): 14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...

- ☒ A. “Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik”
- B. “Manusia adalah makhluk paling lemah”
- C. “Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka”
- D. “Segala puji hanya bagi manusia”

14. Hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya menegaskan bahwa...

- A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
- ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
- C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
- D. Hamba lebih utama dari malaikat

15. Tujuan memahami hakikat penciptaan manusia adalah...

- A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
- ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi
- C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya

13: B 2: 5

(86)

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia

Nama : Aulia

Kelas : XI Merdeka 3 Dharma

1. QS al-Mu'minun (23): 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari...

- A. Segumpal darah
- B. Air mani yang disimpan di rahim
- ☒ C. Saripati tanah
- D. Segumpal daging

2. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah...

- ☒ A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
- B. Segumpal daging
- C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
- D. Tulang belulang yang dibungkus daging

3. QS an-Nahl (16): 78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan...

- A. Berilmu dan berakal
- ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa
- C. Memiliki akal sempurna
- D. Membawa amal ibadah

4. Anugerah utama yang diberikan Allah setelah manusia lahir adalah...

- A. Kekuatan fisik
- ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
- C. Nafsu dan keinginan
- D. Kecantikan dan ketampanan

5. QS al-Baqarah (2): 30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi, yaitu...

- A. Hamba Allah
- ☒ B. Khalifatullah fi al-ardh
- C. Penguasa bumi
- D. Pelanjut keturunan

6. Pertanyaan malaikat kepada Allah tentang penciptaan manusia dijawab dengan...

- ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
- B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
- C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
- D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"

7. QS az-Zāriyāt (51): 56 menegaskan tujuan penciptaan manusia dan jin adalah...

- A. Menjadi khalifah
- ☒ B. Beribadah kepada Allah
- C. Menyembah malaikat
- D. Menjaga alam semesta

8. Ibadah yang ditetapkan tata caranya seperti salat disebut...

- A. Ibadah sosial
- ☒ B. Ibadah mahdah
- C. Ibadah umum
- D. Ibadah sunnah

9. Salah satu perilaku menghayati QS al-Mu'minūn (23): 12-14 adalah...

- ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
- B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
- C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

10. Perilaku menghayati QS an-Nahl (16): 78 antara lain...

- A. Beribadah hanya pada hari tertentu
- ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
- C. Menolak semua kenikmatan dunia
- D. Mengutamakan fisik daripada akal

11. Keunggulan manusia dibanding malaikat dalam QS al-Baqarah (2): 30-32 adalah

- ☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal
- B. Tidak pernah berbuat salah
- C. Selalu bertasbih kepada Allah
- D. Tidak memiliki nafsu

12. Makna “Khalifah” dalam QS al-Baqarah (2): 30 adalah...

- A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
- ☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
- C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
- D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab

13. QS al-Mu'minūn (23): 14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...

- A. “Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik”
- ☒ B. “Manusia adalah makhluk paling lemah”
- ☒ C. “Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka”
- D. “Segala puji hanya bagi manusia”

14. Hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya menegaskan bahwa...

- A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
- ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
- C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
- D. Hamba lebih utama dari malaikat

15. Tujuan memahami hakikat penciptaan manusia adalah...

- A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
- ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi
- C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya

Nama : Ayu alini
KIS : XI. Merdeka 3

Agama

13:18 2:5

86

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia

Nama :

Kelas : XI

1. QS al-Mu'minun (23): 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari...

- A. Segumpal darah
- B. Air mani yang disimpan di rahim
- ☒ C. Sari pati tanah
- D. Segumpal daging

2. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah...

- A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
- B. Segumpal daging
- ☒ C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
- D. Tulang belulang yang dibungkus daging

3. QS an-Nahl (16): 78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan...

- A. Berilmu dan berakal
- ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa
- C. Memiliki akal sempurna
- D. Membawa amal ibadah

4. Anugerah utama yang diberikan Allah setelah manusia lahir adalah...

- A. Kekuatan fisik
- ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
- C. Nafsu dan keinginan
- D. Kecantikan dan ketampanan

5. QS al-Baqarah (2): 30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi, yaitu...

- ☒ A. Hamba Allah
- B. Khalifatullah fi al-ardh
- C. Penguasa bumi
- D. Pelanjut keturunan

6. Pertanyaan malaikat kepada Allah tentang penciptaan manusia dijawab dengan...

- ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
- B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
- ☒ C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan" *salah*
- D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"

7. QS az-Zāriyāt (51): 56 menegaskan tujuan penciptaan manusia dan jin adalah...

- A. Menjadi khalifah
- ☒ B. Beribadah kepada Allah
- C. Menyembah malaikat
- ☒ D. Menjaga alam semesta *salah*

8. Ibadah yang ditetapkan tata caranya seperti salat disebut...

- A. Ibadah sosial
- ☒ B. Ibadah mahdah
- C. Ibadah umum
- ☒ D. Ibadah sunnah *salah*

9. Salah satu perilaku menghayati QS al-Mu'minūn (23): 12-14 adalah...

- A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
- B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
- ☒ C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

10. Perilaku menghayati QS an-Nahl (16): 78 antara lain...

- A. Beribadah hanya pada hari tertentu
- ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
- C. Menolak semua kenikmatan dunia
- D. Mengutamakan fisik daripada akal

11. Keunggulan manusia dibanding malaikat dalam QS al-Baqarah (2): 30-32 adalah

- ☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal
- B. Tidak pernah berbuat salah
- C. Selalu bertasbih kepada Allah
- D. Tidak memiliki nafsu

12. Makna “Khalifah” dalam QS al-Baqarah (2): 30 adalah...

- ☒ A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun *salah*
- ☐ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
- ☐ C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
- ☐ D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab

13. QS al-Mu'minūn (23): 14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...

- ☒ A. “Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik”
- ☐ B. “Manusia adalah makhluk paling lemah”
- ☐ C. “Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka”
- ☐ D. “Segala puji hanya bagi manusia”

14. Hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya menegaskan bahwa...

- ☐ A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
- ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
- ☐ C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
- ☐ D. Hamba lebih utama dari malaikat

15. Tujuan memahami hakikat penciptaan manusia adalah...

- ☐ A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
- ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi
- ☐ C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
- ☐ D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya

12:13 3:5

80

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia

Nama : Muhammad Tauhid

Kelas : XI Agama Merdeka 3

1. QS al-Mu'minun (23): 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari...

- A. Segumpal darah
- B. Air mani yang disimpan di rahim
- ☒ C. Saripati tanah
- D. Segumpal daging

2. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah...

- ☒ A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
- B. Segumpal daging
- C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
- D. Tulang belulang yang dibungkus daging

3. QS an-Nahl (16): 78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan...

- A. Berilmu dan berakal
- ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa
- C. Memiliki akal sempurna
- D. Membawa amal ibadah

4. Anugerah utama yang diberikan Allah setelah manusia lahir adalah...

- A. Kekuatan fisik
- ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
- C. Nafsu dan keinginan
- D. Kecantikan dan ketampanan

5. QS al-Baqarah (2): 30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi, yaitu...

- A. Hamba Allah
- ☒ B. Khalifatullah fi al-ardh
- C. Penguasa bumi
- D. Pelanjut keturunan

6. Pertanyaan malaikat kepada Allah tentang penciptaan manusia dijawab dengan...

- ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
- B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
- C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
- D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"

7. QS az-Zāriyāt (51): 56 menegaskan tujuan penciptaan manusia dan jin adalah...

- A. Menjadi khalifah
- ☒ B. Beribadah kepada Allah
- C. Menyembah malaikat
- D. Menjaga alam semesta

8. Ibadah yang ditetapkan tata caranya seperti salat disebut...

- A. Ibadah sosial
- B. Ibadah mahdah
- ☒ C. Ibadah umum
- D. Ibadah sunnah

9. Salah satu perilaku menghayati QS al-Mu'minūn (23): 12-14 adalah...

- ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
- B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
- C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

10. Perilaku menghayati QS an-Nahl (16): 78 antara lain...

- A. Beribadah hanya pada hari tertentu
- ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
- C. Menolak semua kenikmatan dunia
- D. Mengutamakan fisik daripada akal

11. Keunggulan manusia dibanding malaikat dalam QS al-Baqarah (2): 30-32 adalah.

- A. Memiliki jasad fisik dan akal
- B. Tidak pernah berbuat salah
- ☒ C. Selalu bertasbih kepada Allah
- D. Tidak memiliki nafsu

12. Makna “Khalifah” dalam QS al-Baqarah (2): 30 adalah...

- A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
- ☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
- C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
- D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab

13. QS al-Mu'minūn (23): 14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...

- ☒ A. “Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik”
- B. “Manusia adalah makhluk paling lemah”
- C. “Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka”
- D. “Segala puji hanya bagi manusia”

14. Hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya menegaskan bahwa...

- A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
- ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
- C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
- D. Hamba lebih utama dari malaikat

15. Tujuan memahami hakikat penciptaan manusia adalah...

- A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
- ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi
- C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya

12:18 3:5

(80)

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia

Nama : Muhammad al mukarrab

Kelas : XI (merdeka 3.) Agama

1. QS al-Mu'minun (23): 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari...

- A. Segumpal darah
- B. Air mani yang disimpan di rahim
- ☒ C. Saripati tanah
- D. Segumpal daging

2. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah...

- ☒ A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
- B. Segumpal daging
- C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
- D. Tulang belulang yang dibungkus daging

3. QS an-Nahl (16): 78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan...

- A. Berilmu dan berakal
- ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa
- C. Memiliki akal sempurna
- D. Membawa amal ibadah

4. Anugerah utama yang diberikan Allah setelah manusia lahir adalah...

- ☒ A. Kekuatan fisik
- B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
- C. Nafsu dan keinginan
- D. Kecantikan dan ketampanan

5. QS al-Baqarah (2): 30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi, yaitu...

- ☒ A. Hamba Allah
- B. Khalifatullah fi al-ardh
- C. Penguasa bumi
- D. Pelanjut keturunan

6. Pertanyaan malaikat kepada Allah tentang penciptaan manusia dijawab dengan

- ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
- B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
- C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
- D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"

7. QS az-Zāriyāt (51): 56 menegaskan tujuan penciptaan manusia dan jin adalah...

- A. Menjadi khalifah
- ☒ B. Beribadah kepada Allah
- C. Menyembah malaikat
- D. Menjaga alam semesta

8. Ibadah yang ditetapkan tata caranya seperti salat disebut...

- A. Ibadah sosial
- ☒ B. Ibadah mahdah
- C. Ibadah umum
- D. Ibadah sunnah

9. Salah satu perilaku menghayati QS al-Mu'minūn (23): 12-14 adalah...

- ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
- B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
- C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

10. Perilaku menghayati QS an-Nahl (16): 78 antara lain...

- A. Beribadah hanya pada hari tertentu
- ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
- C. Menolak semua kenikmatan dunia
- D. Mengutamakan fisik daripada akal

11. Keunggulan manusia dibanding malaikat dalam QS al-Baqarah (2): 30-32 adalah

- ☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal
- B. Tidak pernah berbuat salah
- C. Selalu bertasbih kepada Allah
- D. Tidak memiliki nafsu

12. Makna "Khalifah" dalam QS al-Baqarah (2): 30 adalah...

- A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
- ☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
- C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
- D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab

13. QS al-Mu'minun (23): 14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...

- ☒ A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik"
- B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
- C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
- D. "Segala puji hanya bagi manusia"

14. Hadis tentang hak Allah atas hamba-Nya menegaskan bahwa...

- A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
- ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
- C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
- D. Hamba lebih utama dari malaikat

15. Tujuan memahami hakikat penciptaan manusia adalah...

- A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
- ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi
- C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
- D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya

Lampiran 3. Lembar Pertanyaan Soal Pilihan Ganda Post-Test Hasil Belajar
ANGKET POST-TEST MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan kemampuan keterampilan kognitif adek masing-masing.
3. Pilihan jawaban yang di berikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah pertanyaan instrument tes soal pilihan ganda ini, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar .

Soal pilihan ganda mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang materi Hakikat Pencipta Manusia (*Post-test*).

Nama :

Kelas: XI

1. QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat....
 - A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik"
 - B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
 - C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
 - D. "Segala puji hanya bagi manusia"
2. Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah....
 - A. Memiliki jasad fisik dan akal
 - B. Tidak pernah berbuat salah
 - C. Selalu bertasbih kepada Allah
 - D. Tidak memiliki nafsu

3. Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....
 - A. “Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui”
 - B. “Manusia adalah makhluk paling sempurna”
 - C. “Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan”
 - D. “Manusia akan menjadi khalifah terbaik”
4. Makna “Khalifah” dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....
 - A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
 - B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
 - C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
 - D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
5. Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....
 - A. Beribadah hanya pada hari tertentu
 - B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
 - C. Menolak semua kenikmatan dunia
 - D. Mengutamakan fisik daripada akal
6. QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....
 - A. Berilmu dan berakal
 - B. Tidak mengetahui apa-apa
 - C. Memiliki akal sempurna
 - D. Membawa amal ibadah
7. Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....
 - A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
 - B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah
 - C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 - D. Hamba lebih utama dari malaikat
8. Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....
 - A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
 - B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi

- C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya
9. QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....
- A. Segumpal darah
 - B. Air mani yang disimpan di rahim
 - C. Saripati tanah
 - D. Segumpal daging
10. QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....
- A. Hamba Allah
 - B. Khalifatullah fi al-ardh
 - C. Penguasa bumi
 - D. Pelanjut keturunan
11. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....
- A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
 - B. Segumpal daging
 - C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
 - D. Tulang belulang yang dibungkus daging
12. Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....
- A. Kekuatan fisik
 - B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani
 - C. Nafsu dan keinginan
 - D. Kecantikan dan ketampanan
13. Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....
- A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina
 - B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 - C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Mengabaikan proses penciptaan manusia
14. QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....

- A. Menjadi khalifah
 - B. Beribadah kepada Allah
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta
15. Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....
- A. Ibadah sosial
 - B. Ibadah mahdah
 - C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah

$$15 : 15 \times 100 = 100$$

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia (*Post-test*).

Nama : ~~Anda~~ Anisa

Kelas: XI Merdeka 3

1. QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat....
 - ☒ A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik" ✓
 - B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
 - C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
 - D. "Segala puji hanya bagi manusia"
2. Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah....
 - ☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal ✓
 - B. Tidak pernah berbuat salah
 - C. Selalu bertasbih kepada Allah
 - D. Tidak memiliki nafsu
3. Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....
 - ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui" ✓
 - B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
 - C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
 - D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"
4. Makna "Khalifah" dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....
 - A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
 - ☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi ✓
 - C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
 - D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
5. Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....
 - A. Beribadah hanya pada hari tertentu
 - ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani ✓
 - C. Menolak semua kenikmatan dunia
 - D. Mengutamakan fisik daripada akal
6. QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....
 - A. Berilmu dan berakal
 - ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa ✓
 - C. Memiliki akal sempurna
 - D. Membawa amal ibadah

7. Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....
 - A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
 - ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah ✓
 - C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 - D. Hamba lebih utama dari malaikat
8. Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....
 - A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
 - ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi ✓
 - C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya
9. QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....
 - A. Segumpal darah
 - B. Air mani yang disimpan di rahim
 - ☒ C. Saripati tanah ✓
 - D. Segumpal daging
10. QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....
 - A. Hamba Allah
 - ☒ B. Khalifatullah fi al-ardh ✓
 - C. Penguasa bumi
 - D. Pelanjut keturunan
11. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....
 - A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
 - B. Segumpal daging
 - ☒ C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat ✓
 - D. Tulang belulang yang dibungkus daging
12. Anugerah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....
 - A. Kekuatan fisik
 - ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani ✓
 - C. Nafsu dan keinginan
 - D. Kecantikan dan ketampanan
13. Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....
 - ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina ✓
 - B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 - C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

14. QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....
- A. Menjadi khalifah
 - ☒ B. Beribadah kepada Allah ✓
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta
15. Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....
- A. Ibadah sosial
 - ☒ B. Ibadah mahdah ✓
 - C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah

$$18:18 \times 100 = 100$$

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia (*Post-test*).

Nama : Aulia

Kelas: XI merdeka 3

1. QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...
 - ☒ A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik" ✓
 - B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
 - C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
 - D. "Segala puji hanya bagi manusia"
2. Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah....
 - ☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal ✓
 - B. Tidak pernah berbuat salah
 - C. Selalu bertasbih kepada Allah
 - D. Tidak memiliki nafsu
3. Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....
 - ☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui" ✓
 - B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
 - C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
 - D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"
4. Makna "Khalifah" dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....
 - A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
 - ☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi ✓
 - C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
 - D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
5. Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....
 - A. Beribadah hanya pada hari tertentu
 - ☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani ✓
 - C. Menolak semua kenikmatan dunia
 - D. Mengutamakan fisik daripada akal
6. QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....
 - ☒ A. Berilmu dan berakal ✓
 - ☒ B. Tidak mengetahui apa-apa ✓
 - C. Memiliki akal sempurna
 - D. Membawa amal ibadah

7. Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....
 - ☐ A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
 - ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah ✓
 - ☐ C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 - ☐ D. Hamba lebih utama dari malaikat
8. Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....
 - ☐ A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
 - ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi ✓
 - ☐ C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 - ☐ D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya
9. QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....
 - ☐ A. Segumpal darah
 - ☐ B. Air mani yang disimpan di rahim
 - ☒ C. Saripati tanah ✓
 - ☐ D. Segumpal daging
10. QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....
 - ☐ A. Hamba Allah
 - ☒ B. Khalifatullah fi al-ardh ✓
 - ☐ C. Penguasa bumi
 - ☐ D. Pelanjut keturunan
11. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....
 - ☐ A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
 - ☐ B. Segumpal daging
 - ☒ C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat ✓
 - ☐ D. Tulang belulang yang dibungkus daging
12. Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah...
 - ☐ A. Kekuatan fisik
 - ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani ✓
 - ☐ C. Nafsu dan keinginan
 - ☐ D. Kecantikan dan ketampanan
13. Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....
 - ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina ✓
 - ☐ B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 - ☐ C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 - ☐ D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

14. QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....
- A. Menjadi khalifah
 - ☒ B. Beribadah kepada Allah ✓
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta
15. Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....
- A. Ibadah sosial
 - ☒ B. Ibadah mahdah ✓
 - C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah

$$15 : 15 \times 100 = 100$$

nama: Ayu A. Lina
KIS / XI IPS / 03

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia (*Post-test*).

Nama :

Kelas: XI

1. QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat....
 A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik" ✓
 B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
 C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
 D. "Segala puji hanya bagi manusia"
2. Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah....
 A. Memiliki jasad fisik dan akal ✓
 B. Tidak pernah berbuat salah
 C. Selalu bertasbih kepada Allah
 D. Tidak memiliki nafsu
3. Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....
 A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui" ✓
 B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
 C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
 D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"
4. Makna "Khalifah" dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....
 A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
 B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi ✓
 C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
 D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
5. Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....
 A. Beribadah hanya pada hari tertentu
 B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani ✓
 C. Menolak semua kenikmatan dunia
 D. Mengutamakan fisik daripada akal
6. QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....
 A. Berilmu dan berakal
 B. Tidak mengetahui apa-apa ✓
 C. Memiliki akal sempurna
 D. Membawa amal ibadah

7. Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....
 - A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
 - ☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah ✓
 - C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 - D. Hamba lebih utama dari malaikat
8. Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....
 - A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
 - ☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi ✓
 - C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya
9. QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....
 - A. Segumpal darah
 - B. Air mani yang disimpan di rahim
 - ☒ C. Saripati tanah ✓
 - D. Segumpal daging
10. QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....
 - A. Hamba Allah
 - ☒ B. Khalifatullah fi al-ardh ✓
 - C. Penguasa bumi
 - D. Pelanjut keturunan
11. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....
 - A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
 - B. Segumpal daging
 - ☒ C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat ✓
 - D. Tulang belulang yang dibungkus daging
12. Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....
 - A. Kekuatan fisik
 - ☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani ✓
 - C. Nafsu dan keinginan
 - D. Kecantikan dan ketampanan
13. Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....
 - ☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina ✓
 - B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 - C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 - D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

14. QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....
- A. Menjadi khalifah
 - ☒ B. Beribadah kepada Allah ✓
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta
15. Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....
- A. Ibadah sosial
 - ☒ B. Ibadah mahdah ✓
 - C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah

$$12 : 15 \times 100 = 80$$

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia (*Post-test*).

Nama : **Muhammad Tauhid**

Kelas: XI **3**

1. QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat...
☒ A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik" ✓
 B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
 C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
 D. "Segala puji hanya bagi manusia"
2. Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah...
☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal ✓
 B. Tidak pernah berbuat salah
 C. Selalu bertasbih kepada Allah
 D. Tidak memiliki nafsu
3. Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....
 A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
☒ B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna" ✗
 C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
 D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"
4. Makna "Khalifah" dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....
 A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi ✓
 C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
 D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
5. Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....
 A. Beribadah hanya pada hari tertentu
☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani ✓
 C. Menolak semua kenikmatan dunia
 D. Mengutamakan fisik daripada akal
6. QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....
 A. Berilmu dan berakal
☒ B. Tidak mengetahui apa-apa ✓
 C. Memiliki akal sempurna
 D. Membawa amal ibadah

7. Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....
☒ A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
☒ B. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah ✓
 C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 D. Hamba lebih utama dari malaikat
8. Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....
 A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
☒ B. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi ✓
 C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya
9. QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....
☒ A. Segumpal darah
 B. Air mani yang disimpan di rahim ✗
 C. Saripati tanah
 D. Segumpal daging
10. QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....
 A. Hamba Allah
☒ B. Khalifatullah fi al-ardh ✓
 C. Penguasa bumi
 D. Pelanjut keturunan
11. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....
 A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
☒ B. Segumpal daging ✗
 C. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat
 D. Tulang belulang yang dibungkus daging
12. Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....
 A. Kekuatan fisik
☒ B. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani ✓
 C. Nafsu dan keinginan
 D. Kecantikan dan ketampanan
13. Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....
☒ A. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina ✓
 B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

14. QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....
- A. Menjadi khalifah
 - ☒ B. Beribadah kepada Allah ✓
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta
15. Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....
- A. Ibadah sosial
 - B. Ibadah mahdah ✓
 - ☒ C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah

$$15 : 15 \times 100 = 100$$

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang Materi Hakikat Penciptaan Manusia (*Post-test*).

Nama : Muh. Al Mubaraq.

Kelas: XI Merdek 3.

1. QS. Al-Mu'minun (23):14 mengakhiri penjelasan penciptaan manusia dengan kalimat....
☒ A. "Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik"
☐ B. "Manusia adalah makhluk paling lemah"
☐ C. "Aku menciptakan manusia untuk menguji mereka"
☐ D. "Segala puji hanya bagi manusia"
2. Keunggulan Manusia dibanding Malaikat dalam QS. Al-Baqarah (2):30-32 adalah....
☒ A. Memiliki jasad fisik dan akal
☐ B. Tidak pernah berbuat salah
☐ C. Selalu bertasbih kepada Allah
☐ D. Tidak memiliki nafsu
3. Pertanyaan malaikat kepada Allah Swt tentang penciptaan manusia di jawab dengan....
☒ A. "Sesungguhnya Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui"
☐ B. "Manusia adalah makhluk paling sempurna"
☐ C. "Aku menciptakan manusia untuk mengabdikan"
☐ D. "Manusia akan menjadi khalifah terbaik"
4. Makna "Khalifah" dalam QS. Al-Baqarah (2):30 adalah....
☐ A. Pemimpin yang bebas melakukan apapun
☒ B. Wakil Allah untuk memakmurkan bumi
☐ C. Makhluk yang tidak memiliki tugas
☐ D. Penguasa yang tidak bertanggung jawab
5. Perilaku menghayati QS. An-Nahl (16):78 antara lain....
☐ A. Beribadah hanya pada hari tertentu
☒ B. Mengakui kebesaran Allah yang memberi pendengaran, penglihatan, hati nurani
☐ C. Menolak semua kenikmatan dunia
☐ D. Mengutamakan fisik daripada akal
6. QS. An-Nahl (16):78 menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan....
☐ A. Berilmu dan berakal
☒ B. Tidak mengetahui apa-apa
☐ C. Memiliki akal sempurna
☐ D. Membawa amal ibadah

7. Hadis tentang hak Allah atas Hambanya Menegaskan bahwa....
 A. Hamba harus mematuhi semua aturan pemerintah
~~B~~. Hamba tidak boleh mempersekutukan Allah ✓
 C. Hamba bebas memilih cara ibadahnya
 D. Hamba lebih utama dari malaikat
8. Tujuan Memahami Hakikat Penciptaan Manusia Adalah....
 A. Supaya manusia merasa bangga atas penciptaannya
~~B~~. Agar manusia ikhlas beribadah dan memahami perannya di bumi ✓
 C. Agar manusia merasa lebih tinggi dari makhluk lain
 D. Supaya manusia bebas berbuat sesuai keinginannya
9. QS. Al-Mu'minun (23):12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari....
 A. Segumpal darah
 B. Air mani yang disimpan di rahim
~~C~~. Saripati tanah ✓
 D. Segumpal daging
10. QS. Al-Baqarah (2):30-32 menjelaskan tugas utama manusia di bumi yaitu....
 A. Hamba Allah
~~B~~. Khalifatullah fi al-ardh ✓
 C. Penguasa bumi
 D. Pelanjut keturunan
11. Proses penciptaan manusia yang disebut 'alaqah adalah....
 A. Air mani yang disimpan di tempat kokoh
 B. Segumpal daging
~~C~~. Segumpal darah / Sesuatu yang melekat ✓
 D. Tulang belulang yang dibungkus daging
12. Anugrah utama yang diberikan Allah Swt setelah manusia lahir adalah....
 A. Kekuatan fisik
~~B~~. Pendengaran, penglihatan, dan hati nurani ✓
 C. Nafsu dan keinginan
 D. Kecantikan dan ketampanan
13. Salah - Satu Perilaku Menghayati QS. Al-Mu'minun (23):12-14 adalah....
~~A~~. Sadar bahwa manusia berasal dari sesuatu yang hina ✓
 B. Meyakini manusia tidak memiliki kelemahan
 C. Menganggap diri lebih tinggi dari makhluk lain
 D. Mengabaikan proses penciptaan manusia

14. QS. Az-Zariyat (51):56 Menegaskan Tujuan Penciptaan Manusia dan Jin adalah....
- A. Menjadi khalifah
 - ☒ B. Beribadah kepada Allah ✓
 - C. Menyembah malaikat
 - D. Menjaga alam semesta
15. Ibadah yang ditetapkan dengan Waktu dan Tata caranya tidak bisa ditinggalkan seperti Sholat disebut....
- A. Ibadah sosial
 - ☒ B. Ibadah mahdah ✓
 - C. Ibadah umum
 - D. Ibadah sunnah

Lampiran 4. Hasil Tabulasi *Pre-test* Hasil Belajar Peserta Didik

[illegible]

Lampiran 5. Hasil Tabulasi *Post-test* Hasil Belajar Peserta Didik

[illegible]

Lampiran 6. Dokumentasi Data Penelitian



Uji Validitas Instrumen test 15 soal pilihan ganda terhadap peserta didik.



Peneliti membagikan 15 soal pilihan ganda Pre-Test terhadap peserta didik.



Peneliti melakukan Treatment Penerapan Discovery Learning.



Peneliti membagikan 15 soal pilihan ganda Post-Test terhadap peserta didik.

Lampiran 7. Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN POLEWALI MANDAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 POLEWALI MANDAR
 Jl. Raya Majene No. 175 Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar
 email : man1official@man1polman.sch.id _Website : www.man1polman.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 518/Ma.31.3/PP.00.6/05/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Dahniar Rahman, S.Pd., M.Pd
NIP	: 197612222005012003
Pangkat/golongan	: Pembina Tingkat I / IV/b
Jabatan	: Kepala Madrasah
Instansi	: Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Muhammad Agung
NIM	: 10156121083
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene

Berdasar surat permohonan izin penelitian Nomor : 500.16.7.2/0861/IPL/DPMPTSP/IX/2025, benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan Penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar dengan judul : **"IMPLEMENTASI MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL'QUR'AN HADITS DI KELAS XI C DI MAN 1 POLMAN "** terhitung mulai 16 September s/d 07Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mapilli, 19 Mei 2026
 Kepala Madrasah



Dahniar Rahman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Muhammad Agung** atau sering disapa dengan panggilan Agung dan Eji, lahir di Malaysia, 16 Desember 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan ayah kandung Bustamin, ibu kandung Haslia. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Bonne-Bonne Dusun Pullipe, Kec.

Mapilli, Kab. Polewali Mandar. Penulis memulai pendidikan di SDN 029 Inp Botto pada tahun 2010-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Ddi Baru 2016-2018, selanjutnya di MAN 1 Polman yang mengambil jurusan KEAGAMAAN pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 penulis kembali melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam, lulus melalui jalur mandiri UM-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa STAIN Majene pada Jurusan Tarbiah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan *Alhamdulillah* selesai pada tahun 2026.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt., usaha yang disertai doa dari orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STAIN Majene, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas XI Merdeka 3 MAN 1 Polman”**.